



PROFIL KESEHATAN KOTA SIBOLGA TAHUN 2018

DINAS KESEHATAN KOTA SIBOLGA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun, seringkali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan haruslah berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata kelola data yang terpadu, bukan dari data yang berserakan di berbagai unit teknis atau individu.

Profil kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil kesehatan menyajikan data, informasi, dan indikator terkait kesehatan yang meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan.

Profil Kesehatan Kota Sibolga merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan Kesehatan, termasuk kinerja penyelenggaraan minimal yang telah dilakukan oleh Kota Sibolga.

Profil Kesehatan Kota Sibolga diterbitkan setiap setahun sekali. Penerbitan Profil Kesehatan berdasarkan data tahun kalender yaitu Profil Kesehatan 2018 berisi data bulan Januari s/d Desember 2018. Ada 2 (dua) tahap dalam penyusunan Profil ini yaitu tahap pertama pengumpulan lampiran-lampiran atau tabel (draft) dan tahap kedua berupa pembuatan narasi dan kumpulan lampiran (finalisasi).

Penyusunan Profil Kesehatan Kota Sibolga ini berupa gambaran secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan dan faktor-faktor terkait lainnya serta data yang bersumber dari survey.

Data dianalisis dengan sederhana untuk beberapa masalah kesehatan yang dianggap penting akan dianalisis lebih lanjut dan lebih rinci yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik maupun gambar.

Dalam setiap penerbitan Profil Kesehatan Kota Sibolga, selalu dilakukan upaya perbaikan, baik dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan fisiknya, sesuai masukan dari para pengelola program di Dinas Kesehatan Kota Sibolga dan para pemakai pada umumnya.

Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018, diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh para penentu kebijakan sebagai suatu bukti untuk dapat dilakukannya pengambilan keputusan berdasarkan fakta (*evidence based decision making*). Profil Kesehatan ini dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi dan perencanaan kegiatan-kegiatan, serta dapat juga di gunakan sebagai sarana pembinaan dan pengawasan pelaksanaan upaya kesehatan di Kota Sibolga sebagai mana di amanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, maupun yang di uraikan dalam UUD No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah di mana Kesehatan merupakan salah satu urusan Wajib Pemerintah Daerah.

1.2 TUJUAN

Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 mempunyai tujuan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Profil Kesehatan Kota Sibolga ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di Kota Sibolga dalam rangka meningkatkan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Tersedianya gambaran situasi kesehatan secara menyeluruh dan merata pada setiap kecamatan di wilayah Kota Sibolga.
- b. Tersedianya bahan acuan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana hasil program/kegiatan yang telah dilaksanakan.

- c. Tersedianya acuan dan rujukan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan profil kesehatan tingkat Provinsi Sumatera Utara dan informasi tingkat Nasional.
- d. Tersedianya konsep yang jelas tentang keberadaan status kesehatan saat ini dan seberapa jauh tujuan yang akan dicapai kedepan.
- e. Sebagai sarana untuk memantau keberhasilan tingkat kesehatan Kota Sibolga untuk acuan evaluasi tahunan terhadap kinerja kegiatan.
- f. Adanya sarana informasi dan komunikasi tentang peta data, keadaan pelayanan kesehatan masyarakat di Kota Sibolga.
- g. Sebagai acuan pemantauan evaluasi program tahunan dan sebagai wadah yang strategis serta integral berbagai data yang dikumpulkan dalam sistem pencatatan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit, maupun unit-unit kesehatan lainnya dan sekaligus sebagai bahan penyusunan profil kesehatan di tingkat Provinsi dan Nasional.

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih terperinci, sistematika penyusunan Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 ini terbagi atas 9 bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kota Sibolga serta sistematika penyajiannya.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum Kota Sibolga. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB III : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS swasta),

sara produksi dan distribusi kefarmasian serta upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB IV : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lainnya serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB V : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan dan anggaran kesehatan.

BAB VI : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VII : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VIII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB IX : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan tentang hal-hal penting yang perlu menjadi perhatian dan ditelaah lebih lanjut tentang pencapaian pembangunan kesehatan serta saran yang dibutuhkan untuk perbaikan kedepan.

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Kota Sibolga merupakan dulunya adalah daerah otonom ibukota Keresidenan Tapanuli di bawah pimpinan seorang Residen dan membawahi beberapa “Luka atau Bupati” dan menjadi tempat kedudukan Gubernur Militer Wilayah Tapanuli dan Sumatera Timur bagian Selatan, kemudian dengan dikeluarkannya surat keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor : 999 tanggal 19 November 1946 yaitu Daerah Kota Sibolga yang sekarang. Sedangkan desa-desa sekitarnya yang sebelumnya masuk wilayah Sibolga On Omne Landen menjadi atau masuk Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dikeluarkannya Undang-undang nomor 8 tahun 1956 Sibolga ditetapkan menjadi Daerah Swatantra Tingkat II dengan nama Kotapraja Sibolga yang dipimpin oleh seorang Walikota dan daerah wilayahnya sama dengan Surat keputusan Residen Tapanuli Nomor : 999 tanggal 19 November 1946.

Undang-undang Nomor: 18 tahun 1956 Daerah Swatantra Tingkat II Kotapraja Sibolga yang pengaturannya selanjutnya ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah yang dipimpin oleh Walikota sebagai Kepala Daerah. Kemudian hingga sekarang Sibolga merupakan Daerah Otonom Tingkat II yang dipimpin oleh Walikota Kepala Daerah.

Dikeluarkannya Peraturan pemerintahan Nomor: 19 Tahun 1979 tentang pola dasar Pembangunan Wilayah I Pantai Barat Sumatera Utara. Perkembangan terakhir yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Daerah Nomor: 4 Tahun 2001, tentang Pembentukan Organisasi kantor kecamatan, Sibolga dibagi menjadi 4 (empat) Kecamatan yaitu : kecamatan Sibolga Utara, kecamatan Sibolga Kota, Kecamatan Sibolga selatan, dan Kecamatan Sibolga Selatan.

2.1. Lokasi dan Keadaan Geografis

Sibolga terletak di pantai Barat Sumatera Utara, Sejauh 344 KM dari Kota Medan, melalui jalan darat ke arah Selatan. Kota ini berada pada sisi pantai Teluk Pantai Teluk Tapan Nauli menghadap ke arah lautan Hindia. Secara geografis berada antara 1.42 - 1.46 LU dan 98.44 – 98.48 BT. Bentuk Kota memanjang dari Utara ke Selatan mengikuti garis pantai ke pegunungan sangat sempit hanya 500

meter, itupun telah masuk didalamnya timbunan laut dan kaki gunung yang dijadikan perumahan. Luas wilayah administrasi keseluruhan 3.536 Ha (35.36Km²) yang terdiri dari:

1. Daratan pulau Sumatera : 1.126,67 Ha
2. Pulau – pulau (5 buah) : 238,32 Ha
3. Lautan : 2.171,01 Ha

Adapun yang menjadi batas wilayah Kota Sibolga adalah :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Tapanuli Tengah
2. Sebelah Timur : Kabupaten Tapanuli Tengah
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Tapanuli Tengah
4. Sebelah Barat : Teluk Tapan Nauli / Samudera Indonesia

Kota Sibolga berada di daerah Khatulistiwa yang beriklim tropis. Diapit diantara pegunungan dan Samudera Hindia, Suhu maksimum berada sekitar 32 C dan minimum sekitar 22 C. Dengan curah hujan rata-rata 4.842,9 mm per tahun. Kelembaban udara rata-rata 82,67% serta kecepatan angin rata-rata 6,16 m /detik.

Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan kota Sibolga adalah Pulau Poncan Gadang, Pulau Poncan Ketek, Pulau Sarudik dan Pulau Panjang. Dengan batas-batas wilayah : timur, selatan, utara pada kabupaten Tapanuli Tengah, dan barat dengan Samudera Hindia. Sementara Sungai-sungai yang mengalir di kota tersebut adalah Aek doras, Sihopo-hopo, Aek muara Baiyon, dan Aek Horsik

Secara administratif, Kota Sibolga pada Tahun 2018 memiliki 4 Kecamatan yang terdiri dari 17 Kelurahan. Pembagian Kecamatan tersebut adalah: (1.) Kecamatan Sibolga Utara dengan luas wilayah 3,3 km² yang terdiri dari 5 Kelurahan, (2.) Kecamatan Sibolga Kota dengan luas wilayah 2,73 km² yang terdiri dari 4 Kelurahan, (3.) Kecamatan Sibolga Sambas dengan luas wilayah 1,57 km² yang terdiri dari 4 Kelurahan, (4.) Kecamatan Sibolga Selatan dengan luas wilayah 3,14 Km² yang terdiri dari 4 Kelurahan (Tabel 1).

2.2. Kependudukan

Kota Sibolga merupakan negeri yang berbilang kaum dengan karakteristik penduduk yang mempunyai beraneka ragam kebudayaan, kebiasaan, serta perilaku yang berhubungan dengan kesehatan.

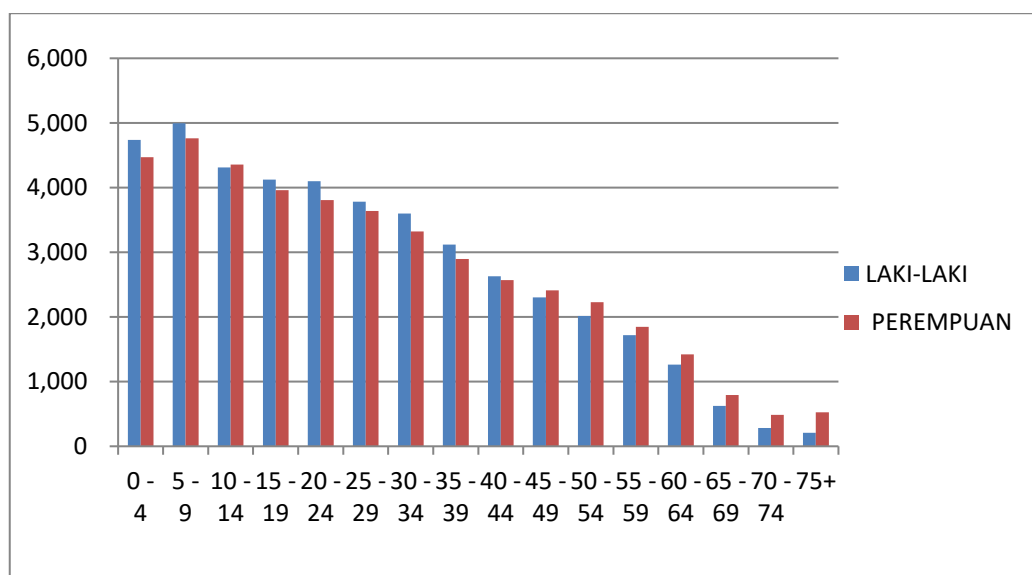
Sesuai dengan data dari PUSDATIN Kementrian Kesehatan pada Tahun 2018 jumlah penduduk Kota Sibolga tercatat sebesar 87.317 jiwa. Kota Sibolga

merupakan salah satu wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk yang terbesar di Provinsi Sumatera Utara, dengan kepadatan penduduk sebesar 8,107 jiwa/km².

Berdasarkan data tersebut Kecamatan Kota Sibolga yang memiliki penduduk terpadat adalah Kecamatan Sibolga Sambas dengan jumlah kepadatan 13114,0 jiwa per km² dan Kecamatan Sibolga Kota merupakan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang terendah sebanyak 5212,1 jiwa per km². Pada tahun 2018 jumlah rumah tangga di Kota Sibolga sebanyak 18.737. (Tabel 1).

Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan, masing-masing sebanyak : Penduduk laki-laki 43.823 jiwa dan 43.494 jiwa merupakan penduduk perempuan. Dengan demikian rasio penduduk menurut jenis kelamin sebesar 100,8% (Tabel 2).

Grafik 2.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Sibolga Tahun 2018



Sumber : Badan Statistik Kota Sibolga Tahun 2018

Komposisi penduduk Kota Sibolga menurut umur, menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 27.643 jiwa, yang berusia produktif (15-64 tahun) sebesar 56.754 jiwa, dan yang berusia tua (65+ tahun) sebesar 2.920 jiwa. Dengan demikian maka Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kota Sibolga Tahun 2018 sebesar 54 %. (Tabel 2).

2.3 Sosial dan Budaya

2.3.1 Pendidikan

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang sering ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu Negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus (*Predisposing*) yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari angka Melek Huruf, yaitu persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya. Kondisi Tahun 2018 berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Statistik Kota Sibolga, penduduk Kota sibolga berumur 15 tahun ke atas yang sudah melek huruf sebanyak 99,06 %.

Tingkat pendidikan masyarakat Kota Sibolga dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1
Jumlah Tingkat Pendidikan Kota Sibolga Tahun 2018

| No | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | Jumlah | | Persentase |
|----|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Laki-Laki + Perempuan |
| 1 | TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD | 2.073 | 2.551 | 7,7 |
| 2 | SD/MI | 5.692 | 5.313 | 18,4 |
| 3 | SMP/ MTs | 7.554 | 7.049 | 24,5 |
| 4 | SMA/ MA | 10.602 | 10.241 | 34,9 |
| 5 | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN | 1.621 | 1.727 | 5,6 |
| 6 | DIPLOMA I/DIPLOMA II | 331 | 51 | 0,6 |
| 7 | AKADEMI/DIPLOMA III | 142 | 512 | 1,1 |
| 8 | S1/DIPLOMA IV | 1.758 | 2.456 | 7,1 |
| 9 | S2/S3 (MASTER/DOKTOR) | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Badan Statistik Kota Sibolga Tahun 2018

Dapat dilihat dari tabel 2.1 bahwa tingkat pendidikan dengan jumlah terbanyak di Kota Sibolga adalah SMA/MA dengan nilai 34,9%. Sedangkan tingkat pendidikan dengan jumlah terendah di Kota Sibolga adalah Diploma I/Diploma II dengan nilai 0,6%.

2.3.2 Agama

Penduduk Kota Sibolga merupakan negeri yang berbilang kaum dengan keaneka ragaman sosial budaya penduduk, ini juga dapat dilihat dari agama yang dianut setiap penduduk. Walaupun demikian, hubungan antar umat beragama terjalin dengan harmonis. Hal ini sesuai dengan falsafah negara pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin menghambat kemajuan bangsa. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Statistik Kota Sibolga Tahun 2016, jumlah tempat peribadatan yang ada di Kota Sibolga adalah: Mesjid sebanyak 35, Gereja Protestan sebanyak 47, Gereja Katolik sebanyak 6 dan Vihara sebanyak 10.

2.4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga dimensi dasar yaitu, umur panjang, hidup sehat, pengetahuan dan standard hidup yang layak). Berikut ini akan disajikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Sibolga tahun 2018.

Tabel 2.2

Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sibolga Tahun 2018

| KOTA SIBOLGA | Angka Harapan Hidup | Harapan Lama Sekolah (Thn) | Rata-rata Lama Sekolah (Thn) | Pengeluaran Per Kapita (Rp.000) | IPM |
|---------------------|----------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--|------------|
| | 68,36 | 13,13 | 9,91 | 11,405 | 72,65 |

Sumber : Badan Statistik Kota Sibolga Tahun 2018

Tabel 2.3
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2014-2018

| KOTA SIBOLGA | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | | | | |
|-------------------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| | 71,02 | 71,64 | 72,00 | 72,28 | 72,65 |

Sumber : Badan Statistik Kota Sibolga Tahun 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa IPM dari tahun ke tahun meningkat dari tahun 2014-2018.

BAB III

SARANA KESEHATAN

3.1 SARANA KESEHATAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.

3.1.1 Sarana Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat/tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 jumlah Rumah Sakit Umum dan Swasta sebanyak 1 (satu). Puskesmas sebanyak 5 (lima) yang mana 4 (empat) Puskesmas non rawat inap dan 1 (satu) Puskesmas rawat inap. Puskesmas Keliling berjumlah 2 (dua) dan untuk Puskesmas pembantu berjumlah 14 (empat belas).

Sementara untuk sarana pelayanan lainnya yang berada di Kota Sibolga yaitu : rumah bersalin berjumlah 38 (tiga puluh delapan), klinik pratama berjumlah 3 (tiga), praktik dokter umum perorangan berjumlah 32 (tiga puluh dua), praktik dokter gigi perorangan berjumlah 36 (tiga puluh enam), praktik dokter spesialis perorangan berjumlah 12 (dua belas) dan praktik pengobatan tradisional berjumlah 3 (tiga).

Kemudian untuk sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang terdapat di Kota Sibolga yaitu : produksi alat kesehatan berjumlah 1 (satu), pedagang besar farmasi berjumlah 1 (satu), apotek berjumlah 9 (sembilan), apotek PRB berjumlah 1 (satu) dan toko obat berjumlah 8 (delapan). (Lihat Lampiran Tabel 4).

Rumah Sakit dengan kemampuan gawat darurat, menurut data Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 semua Rumah Sakit yang ada di Kota

Sibolga sudah memiliki kemampuan gawat darurat yaitu 2 unit Rumah Sakit RSU F.L Tobing dan RS Metamedika.

3.1.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan kebijakan pembangunan kesehatan di Kota Sibolga yang dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan, salah satu misi Dinas Kesehatan Kota Sibolga adalah melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang merata, bermutu dan berkeadilan. Untuk menggambarkan akses dan mutu pelayanan kesehatan di Kota Sibolga, akan disajikan capaian beberapa indikator diantaranya: cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan, jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan, angka kematian pasien di rumah sakit, indikator kinerja pelayanan di rumah sakit dan puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin.

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kunjungan masyarakat ke sarana pelayanan kesehatan baik ke Puskesmas dan Rumah Sakit cukup tinggi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Kunjungan ke Sarana Kesehatan
di Kota Sibolga
Tahun 2018

| NO | PUSKESMAS | JUMLAH KUNJUNGAN | | JUMLAH |
|----|------------------|------------------|------------|---------|
| | | RAWAT JALAN | RAWAT INAP | |
| 1 | Pintu Angin | 32.100 | 0 | 32.100 |
| 2 | Sambas | 23.337 | 0 | 23.337 |
| 3 | Pelabuhan Sambas | 20.787 | 0 | 20.787 |
| 4 | Aek Habil | 22.464 | 0 | 22.464 |
| 5 | Aek Parombunan | 16.959 | 0 | 16.959 |
| | JUMLAH | 115.647 | 0 | 115.647 |

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Sibolga

| NO | RUMAH SAKIT | JUMLAH KUNJUNGAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|------------------|------------|---------|
| | | RAWAT JALAN | RAWAT INAP | |
| 1 | RSUD FL. Tobing | 78.880 | 5.018 | 83.898 |
| 2 | Metta Medika | 80.613 | 4.325 | 84.938 |
| | JUMLAH | 159.493 | 9.343 | 168.836 |

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Pintu Angin lebih tinggi dari Puskesmas yang lainnya dengan jumlah kunjungan 32.100 dan yang terendah terdapat di Puskesmas Aek Parombunan dengan jumlah kunjungan 16.959. Sementara untuk jumlah kunjungan di Rumah Sakit, diketahui untuk jumlah kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Metta Medika lebih tinggi dengan jumlah kunjungan 80.613 dan jumlah kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah FL. Tobing lebih tinggi dengan jumlah 5.018 (Lampiran Tabel 5).

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 jumlah kunjungan gangguan jiwa di puskesmas berjumlah 80 jiwa dan jumlah kunjungan gangguan jiwa di rumah sakit berjumlah 4.701 jiwa.

3. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan rujukan. Indikator Pelayanan di Rumah Sakit berdasarkan pada persentase:

A. BOR (Bed Occupancy Rate)

BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (Depkes RI, 2005).

Jumlah (BOR) di Rumah Sakit Dr. FL. Tobing yaitu 33,6% dan jumlah (BOR) di Rumah Sakit Metta Medika yaitu 65,5%, dengan

demikian dari 2 rumah sakit yang terdapat di Kota Sibolga didapat rata-rata (BOR) sebesar 43,0%.

B. LOS (Length Of Stay)

LOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut (Depkes RI, 2005).

Rata-rata rumah sakit memiliki LOS <6 hari, yaitu Rumah Sakit Dr. FL. Tobing dengan angka LOS 4 (empat) dan Rumah Sakit Metta Medika dengan angka LOS 3 (tiga).

C. TOI (Turn Over Interval)

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur (Depkes RI, 2005).

Jumlah TOI di Rumah Sakir Dr. FL. Tobing adalah 4 (empat) dan jumlah TOI di Rumah Sakit Metta Medika adalah 3 (tiga).

D. GDR (Gross Death Rate)

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar (Depkes RI, 2005).

Dari 2 rumah sakit yang ada, didapat angka rata-rata GDR sebesar 29,2% dengan rincian angka GDR di Rumah Sakit Dr. FL. Tobing yaitu 41,3% dengan jumlah pasien keluar mati berjumlah 207 pasien dan angka GDR di Rumah Sakit Metta Medika yaitu 15,3% dengan jumlah pasien keluar mati berjumlah 66 pasien.

E. NDR (Net Death Rate)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit (Depkes RI, 2005).

Dari 2 rumah sakit yang ada, didapat rata-rata angka NDR yaitu 12,4% dengan rincian sebagai berikut. Angka NDR di Rumah Sakit Dr. FL. Tobing yaitu 16,1% dengan jumlah pasien keluar mati ≥ 48 jam setelah dirawat berjumlah 81 pasien dan angka NDR di Rumah Sakit

Metta Medika yaitu 8,1% dengan jumlah pasien keluar mati ≥ 48 jam setelah dirawat berjumlah 35 pasien.

4. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Pencapaian ketersediaan obat dan vaksin sesuai dengan tabel Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar 100%.

3.1.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan, perlu dilibatkan peran serta masyarakat sebagai objek sekaligus subjek pembangunan kesehatan tersebut. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat baik itu penggalangan dana, pemanfaatan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam termasuk teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

Dalam Profil Kesehatan ini dapat digambarkan dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu PTM (Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

Posyandu adalah salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Kegiatan posyandu ini disamping menggambarkan tingkat kemandirian dan peran serta masyarakat juga menggambarkan kepedulian (perilaku) masyarakat tentang pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan. Oleh karena itu dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat yang berperan aktif, sementara petugas kesehatan dan aparat kelurahan diharapkan hanya sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kesehatan/medis.

Untuk memantau perkembangannya posyandu dikelompokkan ke dalam 4 (empat) strata yaitu : Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri. Ada empat kriteria penggolongan posyandu tersebut yaitu : jumlah dokter, frekuensi kegiatan selama setahun, pencapaian kegiatan dan adanya program tambahan selain program dasar.

Posyandu Pratama adalah posyandu yang kegiatan pelayanan belum rutin dan jumlah kader masih terbatas. Posyandu Madya adalah posyandu dengan kegiatan lebih teratur dibandingkan posyandu pratama dan jumlah kader 5 orang. Posyandu Purnama adalah posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya yaitu KIA, KB, Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan. Posyandu Mandiri (strata tertinggi) adalah apabila jumlah kadernya 5 orang dan aktif, frekuensi kegiatan 12 kali/pertahun (ada kegiatan pada setiap bulannya), cakupan lima program dasar lebih >50%, ada program tambahan dan ada dana sehat/dana bersumber dari swadaya masyarakat.

Posyandu di Kota Sibolga terbagi menjadi dua yaitu : Posyandu Balita sebanyak 96 unit dan Posyandu Lansia sebanyak 76 unit. Berikut ini akan disajikan perkembangan Posyandu di Kota Sibolga berdasarkan stratanya.

Tabel 3.2
Jumlah Posyandu Balita Menurut Strata
di Kota Sibolga Tahun 2013-2018

| Strata | Tahun 2013 | | Tahun 2014 | | Tahun 2015 | | Tahun 2016 | | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % |
| Posyandu Pratama | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Posyandu Madya | 53 | 55,79 | 52 | 54,74 | 41 | 43,16 | 39 | 43,16 | 39 | 40,6 | 47 | 49,0 |
| Posyandu Purnama | 37 | 38,95 | 39 | 41,05 | 51 | 53,68 | 50 | 53,68 | 52 | 54,1 | 41 | 42,7 |
| Posyandu Mandiri | 5 | 5,26 | 4 | 4,21 | 3 | 3,16 | 5 | 3,16 | 5 | 5,2 | 8 | 8,3 |
| Jumlah | 95 | 100 | 95 | 100 | 95 | 100 | 94 | 100 | 96 | 100 | 96 | 100 |

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa Tahun 2017 dan 2018 terdapat peningkatan jumlah posyandu balita Madya yaitu 39 menjadi 47. Sementara itu untuk Posyandu Mandiri juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 dan 2018 yaitu 5 menjadi 8

Selain posyandu balita di Kota Sibolga juga memiliki Posyandu Lansia yang tersebar di seluruh kelurahan di Kota Sibolga, ada pun Data Posyandu Lansia untuk tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 3.3
Jumlah Posyandu Lansia Menurut Strata
di Kota Sibolga Tahun 2018

| STRATA | JUMLAH |
|------------------|--------|
| Posyandu Pratama | 0 |
| Posyandu Madya | 55 |
| Posyandu Purnama | 21 |
| Posyandu Mandiri | 0 |
| Jumlah | 76 |

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Posbindu PTM (Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular) merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit tidak menular dengan melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring-evaluasi. Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan, target perubahan, agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya. Dalam pelaksanaan selanjutnya kegiatan posbindu menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dimana kegiatan ini diselenggarakan oleh masyarakat sesuai dengan sumber daya, kemampuan dan kebutuhan masyarakat (Kemenkes, 2012).

Jumlah Posbindu PTM di Kota Sibolga sendiri tersebar di setiap masing-masing wilayah kerja Puskesmas. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018, jumlah Posbindu PTM adalah 17 dengan rincian jumlah Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Pintu Angin sebanyak 5, wilayah kerja Puskesmas Sambas sebanyak 4, wilayah kerja Puskesmas Pelabuhan Sambas sebanyak 4, wilayah kerja Puskesmas Aek Habil sebanyak 2 dan di wilayah kerja Puskesmas Aek Parombunan sebanyak 2.

BAB IV

TENAGA KESEHATAN

4.1 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas di samping ketersediaan sumber daya yang lain. Hal yang terpenting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia adalah jumlah, jenis, persebaran/distribusi tenaga kesehatan dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

Berdasarkan data Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan Dinas Kesehatan Kota Sibolga sampai akhir tahun 2018, tenaga kesehatan yang bekerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Sibolga terdapat 509 orang, yang terdiri dari 308 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 201 Tenaga Harian Lepas (THL).

Tabel 4.1
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000
penduduk di Kota Sibolga Tahun 2014 dan 2018

| No. | Jenis Tenaga | Jumlah Tenaga | | | | | Rasio per 100.000 penduduk | | | | |
|-----|--------------------|---------------|------|------|------|------|----------------------------|--------|--------|--------|-------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1. | Dokter Spesialis | 19 | 19 | 27 | 24 | 66 | 11,65 | 22,1 | 31,33 | 27,6 | 75,6 |
| 2. | Dokter Umum | 49 | 41 | 52 | 52 | 61 | 46,59 | 56,99 | 60,10 | 59,9 | 69,9 |
| 3. | Dokter Gigi | 16 | 16 | 15 | 16 | 19 | 17,47 | 18,61 | 17,33 | 18,4 | 21,8 |
| 4. | Perawat | 186 | 223 | 276 | 300 | 361 | 281 | 215,16 | 305,14 | 345,67 | 413,4 |
| 5. | Bidan | 131 | 129 | 224 | 273 | 281 | 205 | 152,36 | 519,42 | 314,56 | 321,8 |
| 6. | Apoteker | 8 | 6 | 13 | 14 | 12 | 9,32 | 9,3 | 15,03 | 16,1 | 13,7 |
| 7. | Asisten Apoteker | 11 | 11 | 28 | 38 | 41 | 16,31 | 12,8 | 32,36 | 43,7 | 47 |
| 8. | Sarjana Kesmas | 30 | 16 | 34 | 37 | 55 | 27,96 | 34,89 | 39,30 | 42,6 | 63 |
| 9. | Sanitarian (D3) | 8 | 9 | 8 | 8 | 10 | 12,81 | 9,30 | 9,25 | 9,21 | 11,5 |
| 10. | Gizi (D3-D4) | 11 | 11 | 21 | 14 | 15 | 13 | 12,79 | 24,27 | 16,1 | 17,2 |
| 11. | Keterampilan Fisik | 8 | 7 | 9 | 8 | 6 | 6,99 | 9,30 | 10,46 | 9,2 | 6,9 |

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan jumlah dokter spesialis antara tahun 2017 dan tahun 2018. Tahun 2017 dokter spesialis berjumlah 24 sedangkan di tahun 2018 mengalami peningkatan berjumlah 66.

Rasio tenaga kesehatan terhadap 100.000 penduduk Kota Sibolga pada Tahun 2018 mengalami peningkatan. Dari tabel 4.1 dapat kita lihat bahwa rasio tenaga “perawat” memiliki rasio terbanyak (100.000 penduduk dilayani 361 tenaga perawat), tidak jauh berbeda dengan Tahun 2017 yang mana rasio perawat menjadi rasio tenaga kesehatan yang mengalami peningkatan.

Untuk melihat Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ada di Kota Sibolga pada Tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 11-16.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan & perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Tujuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah untuk memberikan manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan akan pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan, sedangkan manfaat dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan promotif, preventif dan rehabilitatif, termasuk obat dan bahan medis.

Peserta JKN adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia yang telah membayar iuran. Peserta berhak atas manfaat JKN. Untuk tetap memperoleh jaminan pelayanan kesehatan, peserta wajib membayar iuran JKN secara teratur dan terus-menerus hingga akhir hayat. Peserta JKN terbagi atas dua kelompok utama, yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Bukan Penerima Bantuan Iuran (NON PBI).

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang termasuk dalam daftar penerima bantuan iuran JKN. Merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2011, fakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber pencaharian atau memiliki sumber pencaharian namun tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak bagi dirinya dan keluarganya. Sedangkan orang tidak mampu adalah orang yang memiliki sumber mata pencaharian, gaji atau upah dan hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar yang layak, namun tidak mampu membayar iuran JKN. Menurut data profil kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 jumlah peserta PBI di Kota Sibolga berjumlah 70.062 dengan presentase 80,2%.
2. Bukan Penerima Bantuan Iuran (NON PBI) adalah penduduk yang tidak tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu, yang terdiri atas :

- a. Pekerja Penerima Upah (PPU), yaitu : Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI, Anggota Polri, Pejabat Negara, Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri, Pegawai Swasta.
- b. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), yaitu : pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri.
- c. Bukan Pekerja, yaitu : investor, pemberi kerja, penerima pensiun (PNS yang berhenti dengan hak pensiun, Anggota TNI dan Anggota Polri yang berhenti dengan hak pensiun, Pejabat Negara yang berhenti dengan hak pensiun, penerima pensiun selain penerima pensiun PNS/TNI/POLRI dan janda, duda, anak yatim piatu dari penerima pensiun), veteran (termasuk janda, duda dan anak yatim piatu dari seorang veteran), perintis kemerdekaan (termasuk janda, duda dan anak yatim piatu dari seorang perintis kemerdekaan).

Berdasarkan data profil kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 jumlah kepersertaan NON PBI di Kota Sibolga berjumlah 96.941 dengan presentase 111,0%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran tabel 17.

5.2 Anggaran Kesehatan

Pada tahun 2018 pembiayaan kesehatan Pemerintah Kota Sibolga biasanya bersumber dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi, APBN, Pinjaman Luar Negeri dan sumber lainnya. Penyelenggaraan urusan kesehatan di Kota Sibolga dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Kota Sibolga, RS FL Tobing dan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dengan alokasi anggaran belanja langsung bidang kesehatan pada tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 33.686.221.796,00 dan belanja tidak langsung Rp. 59.932.951.873,00.

Besarnya pembiayaan kesehatan di Kota Sibolga mencapai 22,7% dari total seluruh APBD Kota Sibolga. Dengan kata lain jumlah biaya kesehatan perkapita penduduk Kota Sibolga sebesar Rp. 1.866.824,29. Untuk lebih jelasnya rincian pembiayaan kesehatan oleh Pemerintah Kota Sibolga dapat dilihat pada lamoiran tabel 19.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

6.1 Kesehatan Ibu

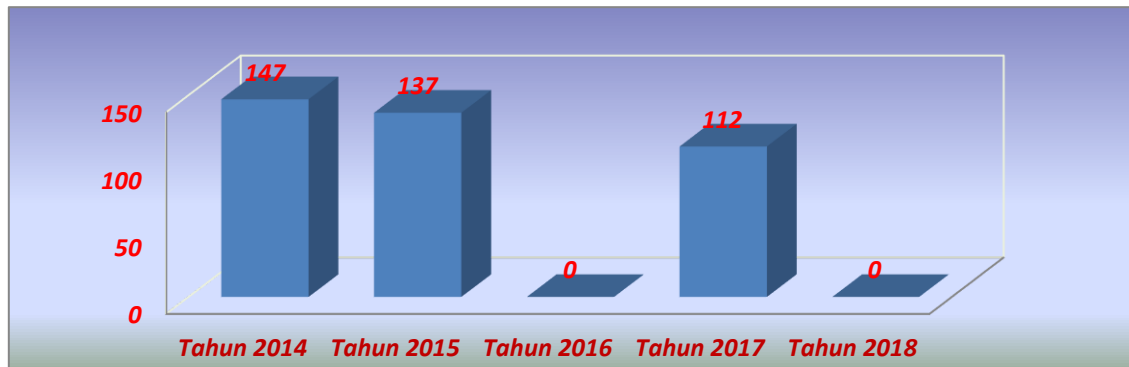
6.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Angka Kematian Ibu merupakan indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga, Angka Kematian Ibu Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0 per 100.000 Kelahiran hidup sementara pada Tahun 2017 sebesar 2 per 100.000 kelahiran hidup yaitu sebesar 112 masih di bawah target nasional 306. Penurunan ini terjadi dikarenakan meningkatnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara berkala dan tenaga kesehatan yang sudah terampil dan berkomptensi serta tanggap darurat dalam pemberian pertolongan persalinan.

Pada Grafik 6.1 di bawah ini dapat kita lihat perbandingan AKI Kota Sibolga dalam kurun 6 (enam) tahun terakhir :

Grafik 6.1
Grafik Jumlah Kematian Ibu (AKI) di Kota Sibolga per 100.000 Kelahiran
Hidup Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Jumlah Angka Kematian Ibu menurut kelompok umur, kecamatan, dan puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018 dapat di lihat pada lampiran tabel 21.

6.1.2 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Cakupan K-1 dan K-2

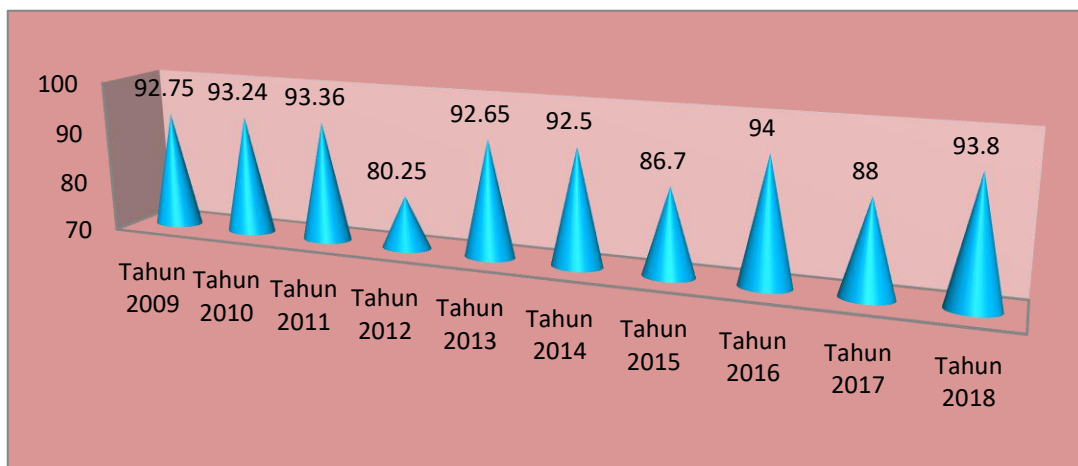
Peran seorang ibu sangat besar dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Ibu hamil yang mengalami gangguan kesehatan bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (Dokter spesialis obgyn, dokter umum, bidan dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi tetanus toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar paling sedikit dengan empat kali kunjungan dengan distribusi, sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan dua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan K4 dalam 10 (Sepuluh) tahun terakhir di Kota Sibolga dapat di lihat pada grafik 6.2 di bawah ini :

Grafik 6.2
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil di Kota Sibolga Tahun 2009 s/d 2018



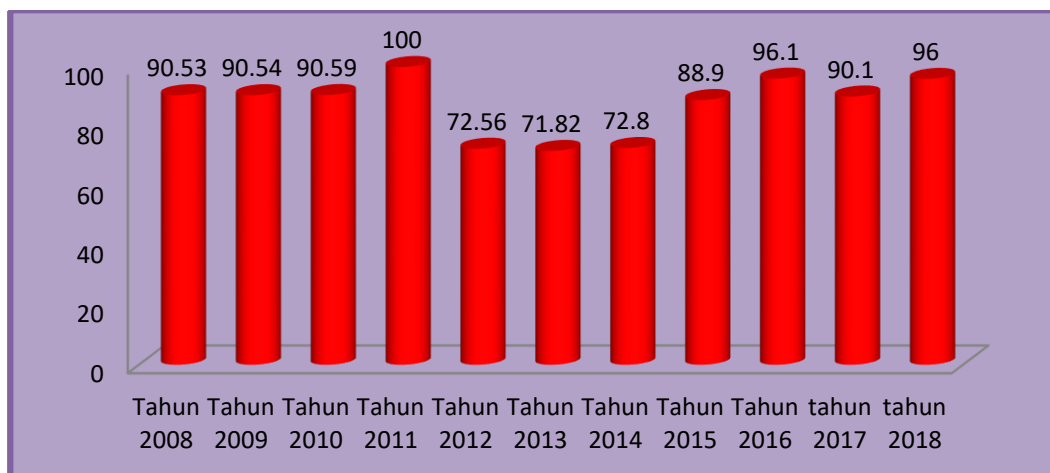
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan kunjungan K4 ibu hamil di Kota Sibolga dalam kurun waktu 10 tahun terakhir terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, 2009 s.d Tahun 2011 sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 kunjungan K4 ibu hamil kembali mengalami penurunan menjadi 80,25%. Tahun 2013 kembali mengalami peningkatan kembali menjadi 92,65%. Tahun 2014 kembali mengalami penurunan kembali menjadi 92,5% dan tahun 2015 kembali turun 86,7%. Tahun 2016 mengalami kenaikan 94,0% dan tahun 2017 mengalami penurunan 88,0% dan Tahun 2018 sudah mengalami peningkatan sebesar 93,8%. Pencapaian yang diperoleh pada tahun 2018 hampir mendekati angka Standart Pelayanan Minimal tahun 2018 yang besarnya 94,5 % , selain itu juga hasil capaian ini sudah memenuhi target indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Sibolga sesuai dengan Permendagri No. 86 Tahun 2017 untuk tahun 2018 yang besarnya 90% peningkatan K4 Ibu Hamil di Koa Sibolga dipengaruhi oleh peningkatan kesadaran Oleh Ibu Hamil akan Kesehatan dan Peran aktif tenaga Kesehatan yang berkomptensi di pelayanan kesehatan masyarakat. Pencapaian cakupan kunjungan ibu hamil K1 dan K4 menurut kecamatan tahun 2018 disajikan pada lampiran table 23.

6.1.3 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat dari tahun ketahun. Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan Tahun 2008 – Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 6.3 berikut ini :

Grafik 6.3
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Kota Sibolga Tahun 2009 s/d 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Bila dilihat berdasarkan tabel di atas persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasyankes dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir Kota Sibolga sudah memperoleh angka cakupan pertolongan persalinan di atas Standard Pelayanan Minimal Nasional yaitu 90%.

Pada tahun 2012 pertolongan persalinan ditolong tenakes mengalami penurunan yang signifikan menjadi 72,56%. Tahun 2013 kembali mengalami penurunan kembali menjadi 71,82% Rendahnya realisasi capaian disebabkan karena jumlah ibu bersalin yang diperkirakan tahun 2013 sebanyak 1.884 orang, sedangkan jumlah ibu yang melahirkan hanya 1.353 orang dan 531 orang ibu belum melahirkan. Pada Tahun 2014 ibu bersalin diperkirakan 1.884 orang, sedangkan jumlah ibu bersalin yang melahirkan hanya 1.372

orang mengalami peningkatan sebesar 19 orang. Sedangkan ibu hamil yang melahirkan telah mendapatkan pertolongan tenakes sebesar 1.370 orang.

Pada Tahun 2015 ibu bersalin diperkirakan 1.479 orang, sedangkan jumlah ibu bersalin yang melahirkan hanya 1.450 orang. Sedangkan ibu hamil yang melahirkan telah mendapatkan pertolongan tenakes sebesar 1.450 orang. Tahun 2016 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan 96,1%. Tahun 2017 pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan 90,1%.

Pada Tahun 2018 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi di Fasyankes sebesar 96% .Data cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menurut Kecamatan Tahun 2018 disajikan pada lampiran tabel 23.

6.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan Ibu Nifas adalah Pelayanan Kesehatan pada Ibu Nifas sesuai,yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan dan hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan Kesehatan Ibu nifas yang diberika terdiri dari:

1. Pemeriksaan tanda vital(Tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu,
2. Pemeriksaan tinggi puncak Rahim(Fundus Uteri),
3. Pemeriksaan lochia dan cairan pervaginam lain,
4. Pemeriksaan payudara dan pemebrian anjuran ASI Eksklusif,
5. Pemberian Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Kesehatan Ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga Berencana,
6. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Pada tahun 2018 pelayanan ibu Nifas di Kota Sibolga 84,5 dan pada Tahun 2017 cakupan pelayanan ibu nifas di kota Sibolga mencapai 90,1%, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yaitu 96,1%. Data cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dapat dilihat pada lampiran tabel 23.

6.1.5 Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Ibu Nifas

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang dibutuhkan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Kekurangan vitamin A dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan Vitamin A bisa menimbulkan kebutaan.

Dalam rangka penanggulangan masalah gizi khususnya sasaran yang mengalami kurang Vitamin A terutama bayi dan balita, dan ibu nifas telah dilakukan distribusi kapsul Vitamin A dosis tinggi kepada bayi, balita, ibu nifas yang diberikan sebanyak 2 kali dalam setahun.

Pada Tahun 2018 Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas mencapai 96% dengan target 2018 sebesar 100%. Untuk lebih jelas data cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas dapat dilihat pada lampiran tabel 23.

6.1.6 Pelayanan Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita usia Subur

Imunisasi Toksoid Tetanus (TT) Ibu Hamil adalah pemberian vaksin TT pada Ibu Hamil sebanyak 5 dosis dengan Interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan tujuan memberikan kekebalan tubuh pada ibu hami agar janin terhindar dari Tetanus Neonatorum (TN).

Cakupan Pelayanan Imunisasi Td Ibu Hamil dan wanita usia subur mengalami peningkatan Pada Tahun 2018 jumlah ibu Hamil sebanyak 2043 dan yang mendapat imunisasi TD sebesar 97,9% dibandingkan Tahun 2017 jumlah Ibu Hamil sebanyak 2081 dan yang mendapat imunisasi TD sebanyak 75,3%. Data cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dapat dilihat pada lampiran tabel. 23.

6.1.7 Pelayanan Ibu Hamil Yang mendapat Tablet Tambah Darah

Pelayanan Pemberian Tablet Besi yang dimaksudkan untuk mengatasi kasus Anemia serta meminimalisir dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Cakupan Pencapaian pemberian tablet Fe-1 dan Fe-3 meningkat dari Tahun 2018 sebesar 93,8 % dibandingkan Tahun 2017 (88,03%) Untuk melihat data ibu hamil yang mendapatkan Fe-1 dan Fe-3 per kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 27.

6.1.8 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Dalam pemberian pelayanan khususnya tenaga Bidan di Kelurahan dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki resiko (Risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Risti atau komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari norma, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi: Hb < 8g %, tekanan darah tinggi (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), oedema nyata, eklamsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan premature. Ibu hamil risti yang mengalami komplikasi dan ditangani mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 260 orang (62,47%) dari 416 orang yang diperkirakan mengalami komplikasi sementara Tahun 2018 Ibu hamil risti yang mengalami komplikasi dan ditangani tahun 2018 sebanyak 614 dengan persentase 150,3% . Data cakupan ibu hamil risti yang ditangani menurut Kecamatan dapat disajikan pada lampiran tabel 27.

6.1.9 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

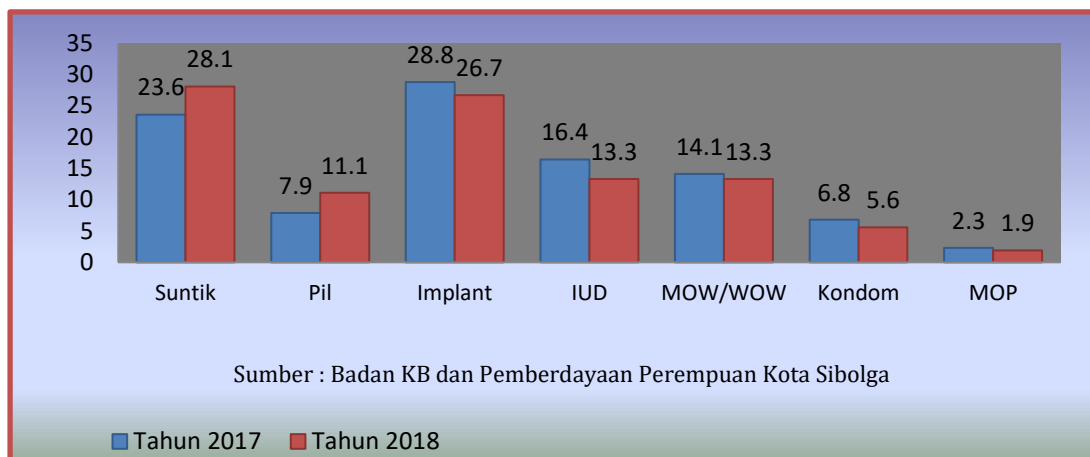
1. Pelayanan Peserta KB Aktif

Keberhasilan program KB biasanya diukur dengan beberapa indikator, diantaranya proporsi peserta KB Baru menurut metode kontrasepsi, persentase KB aktif terhadap jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan persentase baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Pada tahun 2011 peserta KB Aktif mencapai 78,70% dan di akhir tahun 2012 menjadi 69,37%. Tahun 2013 capaian peserta KB aktif kembali mengalami peningkatan menjadi 64,6%. Realisasi tahun 2013 dan 2014 belum memenuhi Angka Standard Pelayanan Minimal Nasional yang besarnya 70% peserta KB aktif. Pada tahun 2015 Peserta Aktif KB menjadi 72% dan mengalami penurunan kembali yaitu 71%, ditahun 2017 meningkat menjadi 90,2%. Tahun 2018 menurun menjadi 81,7%. Berdasarkan jenis alat kontrasepsi KB aktif

yang digunakan peserta KB Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 6.4 berikut ini

Grafik 6.4
Proporsi Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kota Sibolga Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Dari grafik 6.4 diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2018 dan 2017 alat kontrasepsi yang paling banyak diminati adalah Implan dan suntikan KB. Rincian proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018 dapat di lihat pada lampiran tabel 28.

2. Pelayanan Peserta KB Pasca Persalinan

Keberhasilan program KB biasanya diukur dengan beberapa indikator, diantaranya proporsi peserta KB Baru menurut metode kontrasepsi, persentase KB aktif terhadap jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan persentase baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Dari data yang diperoleh Tahun 2018 jumlah Ibu yang bersalin sebanyak 1.950 orang dengan jumlah yang telah menggunakan KB Pasca Bersalin sebanyak 110 orang dengan Persentase 5,6 % dengan jenis KB antara lain: Kondom sebanyak 14 orang (12,7%), Suntik sebanyak 22 orang (20%), Pil sebanyak 25 (22,7%), AKDR sebanyak 22 orang (20 %) MOP sebanyak 0 orang dan MOW sebanyak 9 orang (8,2%), Implan sebanyak 18 orang (16,4%). Pelayanan Peserta KB Pasca Persalinan dapat dilihat pada lampiran table 29.

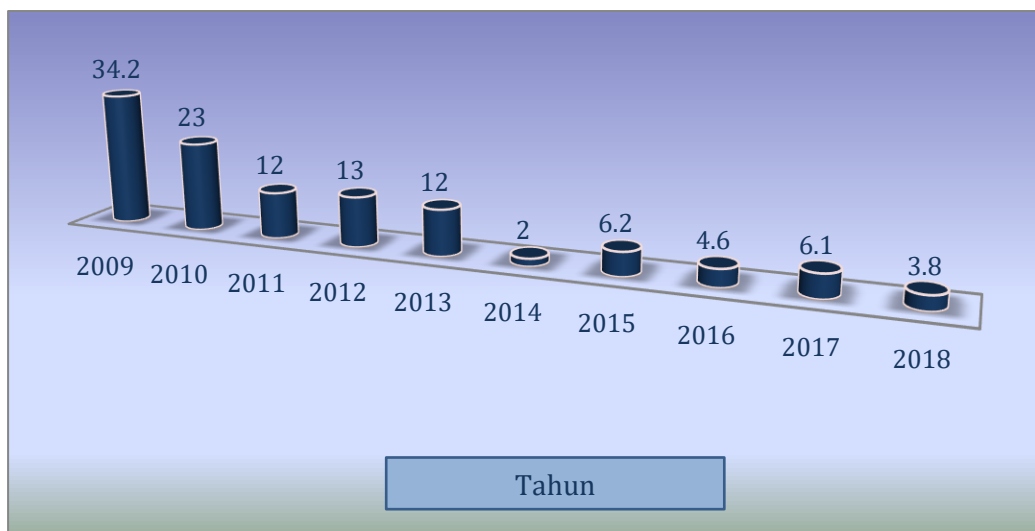
6.2 Kesehatan Anak

6.2.1 Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah bayi (usia 0-28 hari) yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Berdasarkan data dari KIA dan KB tahun 2018 (lampiran table 31) dari 1.862 bayi lahir hidup, jumlah bayi yang meninggal ada sebanyak 7 bayi sebelum usia 1 tahun. Berdasarkan angka ini, diperhitungkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Sibolga tahun 2018 yaitu 3,8/1.000 kelahiran hidup, Berikut ini akan disajikan Gambaran Angka Kematian Bayi dalam kurun waktu 10 (Sepuluh) tahun terakhir pada grafik 6.5 di bawah ini.

Grafik 6.5
Jumlah Kematian Bayi Kota Sibolga Tahun 2009 s/d Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Selain data tersebut di atas, Angka Kematian Bayi berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin pada Tahun 2018 dapat kita lihat bahwa : Angka Kematian Bayi Laki-laki (2 orang per 1000 kelahiran hidup) lebih rendah bila dibandingkan dengan Angka Kematian Bayi Perempuan (5 orang per 1000 Kelahiran Hidup). Untuk melihat lebih jelas data Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018 dapat dilihat pada (lampiran Tabel 31).

Jumlah Kematian Bayi yang terbesar dapat dijumpai di Kecamatan Sibolga Selatan sebanyak 4 bayi, dan di Sibolga Sambas sebanyak 1 bayi dan Sibolga kota sebanyak 1 bayi dan Sibolga Utara sebanyak 1 bayi. Berbagai

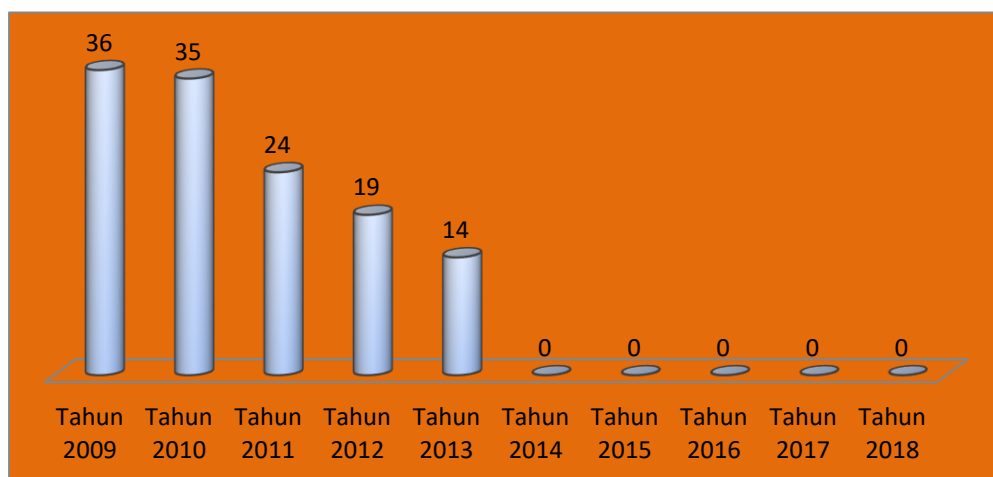
faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB, diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan serta fasilitasnya. Hal ini disebabkan AKB sangat sensitive terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Selain itu, perbaikan kondisi ekonomi yang tercermin dengan pendapatan masyarakat yang meningkat juga punya kontribusi dalam perbaikan gizi yang berdampak positif pada daya tahan bayi terhadap infeksi penyakit.

6.2.2 Angka Kematian Bayi

Kematian bayi yang terjadi di Kota Sibolga sering kali dikarenakan, Asfeksia, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), Kelainan Jantung bawaan, dan prematur.

Angka kematian Balita menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang Kesehatan Masyarakat, Angka Kematian Balita di Kota Sibolga tahun 2018 tidak ada peningkatan yang besarnya 0 per 1.000 Kelahiran Hidup dan 0 per 1.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2018. Gambaran Angka Kematian Balita (AKABA) dalam kurun 10 (Sepuluh) tahun terakhir dapat diperhatikan pada grafik 6.6 di bawah ini :

Grafik 6.6
Grafik Jumlah Kematian Balita Kota Sibolga per 1.000 Kelahiran Hidup
Tahun 2009 s/d 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Secara umum AKABA di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan Tujuan ke empat dari Pembangunan Melenium Indonesia, yaitu : Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua pertiganya dari tahun 1990 s/d 2015.

Mellennium Development Goals (MDGs) menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu sangat tinggi dengan nilai > 140 , tinggi dengan nilai $71-140$, sedang dengan nilai $20-70$ dan rendah dengan nilai < 20 . Kota Sibolga Tahun 2013 memiliki nilai AKABA sebesar 14 termasuk kategori AKABA rendah tahun 2014 0 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2015 1 orang per 1000 kelahiran hidup dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2015 angka ini sudah di bawah target yang telah ditetapkan yang besarnya 10,84 kematian balita per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan 2016, 2017 dan 2018 tidak ada di temukan jumlah kematian Balita. Data Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018 dapat diperhatikan pada lampiran tabel 31.

6.2.3 Penanganan Komplikasi Pada Neonatal

Neonatal risti/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorium, sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir < 2.5000 gr), sindroma gangguan pernapasan dan kelainan neonatal. Neonatal Risti/komplikasi yang tertangani adalah neonatal risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan terlatih, Dokter dan bidan di Poskeskel, Puskesmas, Rumah Bersalin dan Rumah Sakit. Jumlah Neonatal risti tahun 2018 sebanyak 42 (15,0 %) neonatal risti dari 279 neonatal yang diperkirakan risiko tinggi tahun 2018. Tingginya angka neonatal risti disebabkan karena ISPA, DHF, Asfiksia, Dehidrasi. Kelainan Jantung, BBLR, dll. Seluruh Neonatal risti (100%) yang terdeteksi telah mendapatkan penanganan dari tenaga kesehatan. Data selengkapnya menurut jenis kelamin per Kecamatan dapat di lihat pada lampiran tabel 30.

6.2.4 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir.

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan batasan berat badan dapat dibagi 3 (tiga), yaitu:

1. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir antara 1.500 gram sampai dengan 2.500 gram.

2. Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR) adalah bayi dengan berat lahir antara 1.000 gram sampai dengan 1.500 gram.
3. Bayi Berat Lahir Amat Sangat Rendah (BBLASR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 1.000 gram.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kota Sibolga sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 1,3%. Data Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menurut jenis kelamin disajikan pada lampiran tabel profil 33.

6.2.5 Kunjungan Neonatus KN1 dan KN Lengkap

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut, antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28) minimal 3 kali, Kunjungan Neonatus 1 dilakukan dalam kurun waktu 6-8 jam setelah bayi lahir, Kunjungan Neonatus 2 dilakukan pada kurun waktu setelah dilahirkan, Kunjungan Neonatus 3 dilakukan pada kurun waktu hari ke 8-28 setelah dilahirkan.

Petugas kesehatan dalam melaksanakan pelayanan neonatus disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi, juga dilakukan konseling perawatan bayi kepada ibunya. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Sibolga, Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) Tahun 2018 sebesar 1.862 (100%) dan Kunjungan lengkap (KN3) tahun 2018 seluruh bayi yang lahir 1.699 (91,2%) telah mendapatkan Pelayanan Neonatus sebanyak 3 kali (KN lengkap). Data cakupan kunjungan neonatus menurut jenis kelamin per Kecamatan Tahun 2018 disajikan pada lampiran tabel 34.

6.2.6 ASI Eksklusif

Presentase pemberian ASI Eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan di Indonesia hanya 42 persen. Hal itu karena minimnya kesadaran pentingnya pemberian air susu ibu. Padahal, pemberian ASI eksklusif penting untuk perbaikan gizi anak. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2013, cakupan pemberian ASI di Indonesia hanya 42 persen. Angka itu di bawah target Organisasi Kesehatan Dunia, yakni cakupan ASI eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan minimal 50 persen. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif antara lain bimbingan teknis konselor Asi dan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA),Penggalangan lintas sektoral dalam pembinaan maupun pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif.

Cakupan Persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi Tahun 2011-2017 mengalami fluktuatif , yaitu tahun 2011 pencapaiannya sebesar 65,87%. Pada tahun 2012 pemberian ASI Eksklusif mengalami penurunan kembali menjadi 44,03% bayi. Tahun 2013 cakupan ASI Eksklusif kembali mengalami penurunan menjadi 35,3%. Tahun 2014 cakupan ASI Eksklusif kembali mengalami peningkatan menjadi 79,3%. Tahun 2015 menjadi 46,5%. Dan tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 50%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan 61,9%. Pada Tahun 2018 mengalami Penurunan 60,5%. Data jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran tabel 35.

6.2.7 Pelayanan Kesehatan Bayi

Petugas kesehatan dalam melaksanakan pelayanan neonatus disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi, juga dilakukan konseling perawatan bayi kepada ibunya. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Berdasarkan dari Bidang Kesehatan Masyarakat data jumlah Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2018 sebesar 92,2%.

Data Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran table 36.

6.2.8 Desa/Kelurahan UCI

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dalam sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2015-2019, dengan target 95% pada tahun 2019. Menurut Data dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) dari 17 kelurahan di Kota Sibolga 16 (94,1%) Kelurahan sudah mendapat Imunisasi dasar lengkap. Data Desa / Kelurahan UCI dapat dilihat pada lampiran table 37.

6.2.9 Imunisasi Campak MR pada Bayi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang.

Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi Program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan

imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakitpenyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Dari imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2020 dengan mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita.

Dari Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Sibolga Pada Tahun 2018 Cakupan Imunisasi MR pada bayi sebesar 88,8%. Cakupan Imunisasi Campak/ MR pada bayi dapat dilihat pada lampiran table.39

6.2.10 Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan

sehari-hari masih rendah sehingga diperlukan suplementasi gizi berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak pada bulan Februari atau Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Tahun 2018 cakupan realisasi pemberian Vitamin A sebanyak 6.489 orang balita (98,4%) yang terdiri dari bayi 6-11 bulan sebanyak 619 orang (96,4%) dan anak balita 12-59 bulan sebanyak 5.870 orang (98,6%) Untuk lebih jelas data cakupan pemberian vitamin A pada Bayi, anak balita menurut jenis kelamin dapat dilihat pada lampiran tabel 41.

6.2.11 Pelayanan Kesehatan Balita

Tahun 2018 Cakupan Pelayanan Kesehatan berdasarkan jenis kelamin di Kota Sibolga sebesar 6.501 (87,1%) dengan rincian Perempuan sebesar 3.125 (86%) dan Laki-laki sebesar 3.376 (88%). Jumlah balita yang ditimbang sebanyak 6.941 (95,50%). Data cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran table 42 & 43.

6.2.12 Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Standar pengukuran status gizi berdasarkan Standar World Health Organization (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 14%. Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil PSG tahun 2016 yaitu persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan sebesar 3,4% dan persentase gizi kurang sebesar 14,43%. Pendek dan sangat pendek yang dikenal sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur. Berdasarkan data Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 jumlah balita yang ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018 berjumlah 6.941 (95,5%) dengan laki-laki sebesar 95,2% dan Perempuan 95,9%. Jumlah Balita yang ditimbang berdasarkan usia 0-59 Bulan yang ditimbang sebesar 2.125 dengan status gizi balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018 antara lain: Balita gizi Kurang (BB/U) sebesar 12,7 %. Balita pendek (TB/U) sebesar 17,3%. Balita Kurus (BB/TB) sebesar 11,6%. Bila dibandingkan data Profil Kesehatan Kota Sibolga tahun 2017, dari 6.967 balita yang ditimbang, terdapat 166 balita (2.4%), yang berat badannya dibawah garis merah (BGM), dan yang menderita gizi buruk ada sebanyak 6 balita (0,06%).

6.2.13 Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lainnya melaksanakan berbagai upaya melalui kegiatan UKS, antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabuten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia
- b. Pemeriksaan riwayat kesehatan
- c. Pemeriksaan riwayat imunisasi
- d. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- e. Pemeriksaan kesehatan reproduksi
- f. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan
- g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- h. Pemeriksaan mental dan emosional
- i. Pemeriksaan intelegensia dan
- j. Pemeriksaan kebugaran

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari penjangkaran kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi Puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan. Berdasarkan data Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 jumlah peserta didik usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan sebesar 3.230 (100%). Data Cakupan

Pelayanan Kesehatan pada Anak Usia Sekolah berdasarkan Puskesmas dan Kecamatan dapat dilihat pada lampiran table 44.

6.2.14 Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/ MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

1. Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/ MI

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi :

- a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia
- b. Pemeriksaan riwayat kesehatan
- c. Pemeriksaan riwayat imunisasi
- d. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- e. Pemeriksaan kesehatan reproduksi
- f. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan
- g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- h. Pemeriksaan mental dan emosional
- i. Pemeriksaan intelegensia

Jumlah Penjaringan Pelayanan Kesehatan peserta didik SD/MI berdasarkan Puskesmas dan Kecamatan Kota Sibolga sebesar 1.554 dan mendapat Pelayanan sebesar 1.554 (100%).

2. Penjaringan Kesehatan siswa 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi :

- a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia Pemeriksaan riwayat kesehatan.
- b. Pemeriksaan riwayat imunisasi.

- c. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- Pemeriksaan kesehatan reproduksi.
- d. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan.
- e. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.
- f. Pemeriksaan mental dan emosional.
- g. Pemeriksaan intelegensia dan,
- h. Pemeriksaan kebugaran

Berdasarkan Data Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 capaian cakupan penjangkaran Kesehatan Peserta didik Kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA sebesar 100%. Data Cakupan Penjangkaran Kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA berdasarkan Puskesmas dan Kecamatan dapat dilihat pada lampiran table 44.

6.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

6.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Usia produktif dengan rentang usia 18 – 45 tahun, merupakan usia dimana manusia sudah matang secara fisik dan biologis. Pada usia inilah manusia sedang berada pada puncak aktivitasnya. Aktifitas fisik yang dilakukan cenderung lebih berat daripada usia lainnya. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah:

- a. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh: Dokter, Bidan, Perawat, Nutrisionis/Tenaga Gizi, petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih
- b. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- d. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :
 - Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
 - Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.

- Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
 - Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku. Pemeriksaan ketajaman penglihatan, Pemeriksaan ketajaman pendengaran Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.
- e. Pengunjung yang ditemukan menderita kelainan wajib ditangani atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menanganinya.

Berdasarkan Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kesehatan usia Produktif Tahun 2018 Persentase Usia Produktif menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Jumlah masyarakat yang berusia produktif sebanyak 39545, yang mendapat skrining pelayanan kesehatan sesuai standar 27.345 (69,1%) dan yang beresiko sebanyak 4.856 (17,8%). Data Persentase Usia Produktif menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 48.

6.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun)

Penduduk dikatakan 'penduduk tua' apabila proporsi penduduk lanjut usia (usia ≥ 60 tahun) sudah mencapai 10% atau lebih (Aditoemo dan Mujahid, 2014). Indonesia termasuk negara yang akan masuk ke penduduk struktur tua, karena persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang telah mencapai 7,6% dari total penduduk (Sensus Penduduk, BPS 2010), dan diproyeksikan akan terus meningkat pada tahun 2020-2035 seiring dengan Usia Harapan Hidup (UHH) Indonesia yang diproyeksikan akan terus meningkat dari 69,8 tahun (2010) menjadi 72,4 pada tahun 2035 (Bappenas, BPS, dan UNFPA, 2013).

Keadaan ini berkaitan dengan adanya perbaikan kualitas kesehatan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Struktur penduduk yang menua tersebut, selain merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan manusia secara nasional (adanya perbaikan gizi, sanitasi, kemajuan teknologi medis, pelayanan kesehatan, dan peningkatan pendidikan), sekaligus juga merupakan tantangan dalam pembangunan yang harus disikapi, baik oleh lansia itu sendiri, keluarga, masyarakat maupun oleh

pemerintah. Tantangan yang utama adalah bagaimana mempertahankan kualitas hidup lansia.

Keberhasilan pembinaan kesehatan dengan pendekatan siklus hidup yang dimulai sejak dari seorang ibu mempersiapkan kehamilannya, sampai bayi lahir, balita, anak usia sekolah dan remaja, dewasa, dan pra lanjut usia, akan sangat menentukan kualitas kehidupan dan kesehatan lansia. Bila pelayanan kesehatan di semua tahapan siklus hidup dilakukan dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kualitas kehidupan di masa lansia akan menjadi lebih tinggi.

Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Selain itu proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular. Penyakit terbanyak pada lansia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 yaitu hipertensi (57,6%), artritis (51,9%), stroke (46,1%), masalah gigi dan mulut (19,1%), penyakit paru obstruktif menahun (8,6%) dan diabetes mellitus (4,8%).

Sementara itu dengan bertambahnya usia, gangguan fungsional akan meningkat dengan ditunjukkan terjadinya disabilitas. Dilaporkan bahwa disabilitas ringan yang diukur berdasarkan kemampuan melakukan aktivitas hidup sehari-hari atau Activity of Daily Living (ADL) dialami sekitar 51% lanjut usia, dengan distribusi prevalensi sekitar 51% pada usia 55-64 tahun dan 62% pada usia 65 ke atas; disabilitas berat dialami sekitar 7 % pada usia 55-64 tahun, 10% pada usia 65-74 tahun, dan 22 % pada usia 75 tahun ke atas. Data ini menunjukkan bahwa lansia Indonesia memerlukan ketersediaan pelayanan yang ramah lansia, serta perawat atau pendamping lansia.

Lanjut usia sehat berkualitas, mengacu pada konsep Active Ageing WHO (2002) yaitu proses penuaan yang tetap sehat serta optimal secara fisik, sosial dan mental sehingga dapat tetap sejahtera sepanjang hidup dan berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup sebagai anggota masyarakat (partisipasi sosial). Hal-hal yang diperlukan untuk meraih active ageing ini meliputi kondisi ekonomi, social, fisik, kesehatan, perilaku dan kondisi personal lansia itu sendiri. Semua determinan active ageing berada dalam lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi secara positif pencapaian active ageing yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup

dan memperpanjang usia harapan hidup yang sehat/healthy life expectancy (Adieoetomo dan Pardede, 2018). Sementara itu, pemerintah juga harus memfasilitasi dengan menyediakan fasilitas dan perlindungan yang memadai, keamanan, serta perawatan ketika dibutuhkan.

Pelaksanaannya di Indonesia diterjemahkan dalam bentuk pelayanan kesehatan santun lanjut usia baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu :

- a. Lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A);
- b. Lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan.
- c. Lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Setiap kelompok mendapat intervensi program tertentu. Kelompok lansia mandiri dan lanjut usia dengan ketergantungan ringan, mengikuti kegiatan di kelompok lansia secara aktif. Untuk lansia dengan ketergantungan sedang, dan lansia dengan ketergantungan berat dan total mendapatkan intervensi program layanan home care atau dirujuk ke puskesmas/rumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan akan disesuaikan dengan kebutuhan kondisi kesehatan lansia sesuai pengelompokan tersebut di atas. Khusus untuk lansia yang sehat harus diberdayakan agar dapat tetap sehat dan mandiri selama mungkin.

Sebagai sasaran pelayanan kesehatan, yang harus diperhatikan pada lansia adalah bahwa penyakit kronis dan kecacatan di usia tua mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan dan merupakan tantangan bagi keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara nasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi sejak dini sesuai dengan tahapan siklus hidup, agar ketika memasuki masa lansia, mereka tidak sakit-sakitan, lemah, dan kurang mandiri. Hal ini harus disadari oleh para generasi muda dan pra lansia agar mulai menyiapkan diri sebaik-baiknya supaya kelak menjadi lansia yang sehat, mandiri, aktif dan produktif.

Untuk mewujudkan lansia sehat dan berkualitas, harus dilakukan pembinaan kesehatan sedini mungkin dan selama siklus hidup manusia mulai dari janin sampai memasuki masa lansia dengan meminimalkan faktor risiko yang harus dihindari dan memaksimalkan faktor protektif yang dapat melindungi dan meningkatkan status kesehatan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan yang menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk dilakukan oleh setiap individu, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan Data Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018, Cakupan Pelayanan Kesehatan usia Lanjut menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Jumlah lansia di Kota Sibolga sebanyak 4.076 dan mendapat pelayanan Kesehatan sebanyak 100% hal ini dikarenakan Kesadaran masyarakat lanjut usia terhadap kesehatan sudah meningkat dan di dukung oleh tenaga kesehatan yang aktif untuk menggalakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kota Sibolga. Data Pelayanan Kesehatan Usia lanjut berdasarkan jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas dapat terlihat pada lampiran tabel 49.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular langsung adalah penyakit yang ditularkan melalui berbagai media (kontak langsung, melalui makanan minuman maupun udara). Penyakit menular merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang, karena angka kesakitan dan kematiannya relatif tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Penyakit menular umumnya bersifat akut (mendadak) dan dapat menyerang semua lapisan masyarakat.

Penyakit menular merupakan hasil perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Faktor tersebut yaitu lingkungan (*environmen*), agen penyebab penyakit (*agent*) dan penjamu (*host*). Lingkungan sangat mempengaruhi penyebaran penyakit menular. Keadaan geografis, temperatur, kelembaban udara dan lingkungan tempat tinggal, rumah dengan pencahayaan yang kurang memudahkan perkembangan sumber penyakit.

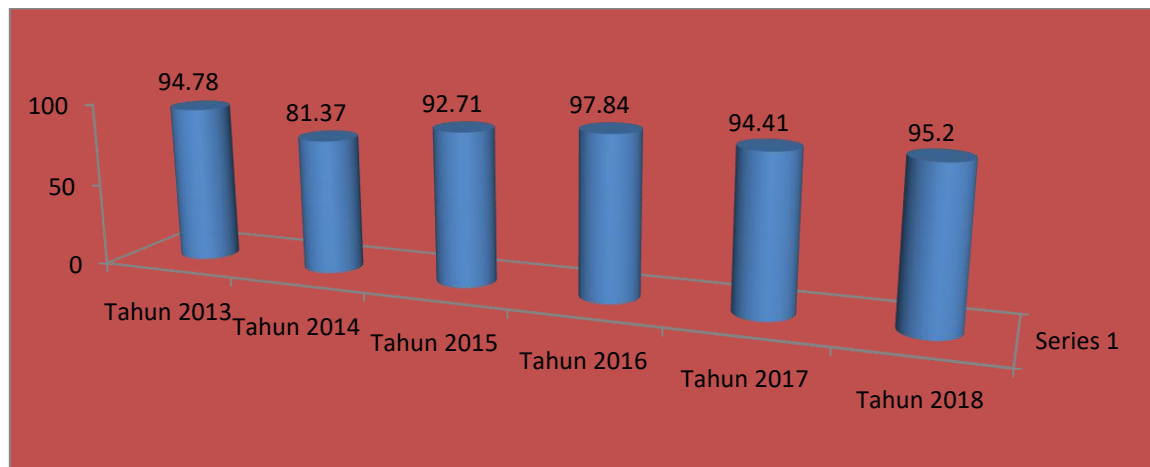
7.1.1 TB Paru

Tuberkulosis paru (TB Paru) adalah penyakit infeksius, yang terutama menyerang penyakit parenkim paru. Nama tuberkulosis berasal dari tuberkel yang berarti tonjolan kecil dan keras yang terbentuk waktu sistem kekebalan membangun tembok mengelilingi bakteri dalam paru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang P2P, diketahui bahwa pada tahun 2018 jumlah persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 100%. *Case Notification Rate* seluruh kasus TBC berjumlah 602 dari 100.000 penduduk Kota Sibolga Tahun 2018. *Case Detection Rate* TBC sebesar 91,2% dan cakupan penemuan kasus TBC anak sebesar 222,4%. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 51.

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) penyakit TB Paru di Kota Sibolga pada tahun 2018 sebanyak 158 dengan persentase sebesar 95,2% dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 7.1
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Penyakit TB Paru di Kota Sibolga
Tahun 2013 s/d 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa angka kesembuhan penyakit TB Paru mengalami peningkatan dari tahun 2017 94,41% menjadi 95,2% di tahun 2018. Dari persentase kesembuhan yang ada didapat 92 orang penderita TBC yang mendapatkan pengobatan lengkap (*Complete Rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) semua kasus TBC di Kota Sibolga Tahun 2018 adalah sebanyak 250 orang. Sedangkan untuk jumlah kematian selama pengobatan TB Paru sebanyak 3 orang.

7.1.2 Pneumonia

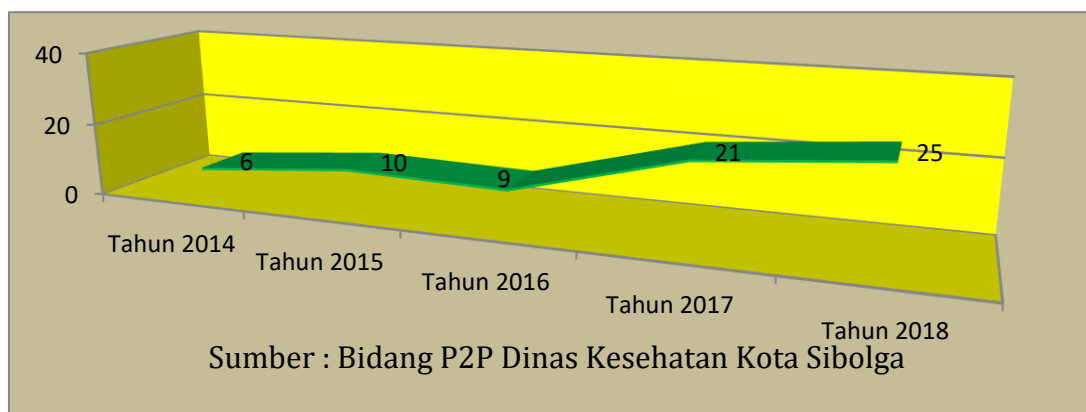
Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak yang kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (*malnutrisi*, gangguan imunologi).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang P2P Tahun 2018, jumlah perkiraan kasus pneumonia pada balita di Kota Sibolga sebanyak 2.090 (28%). Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% sebanyak 3 puskesmas dari 5 puskesmas. Untuk melihat lebih lengkap tentang kasus pneumonia di Kota Sibolga dapat dilihat pada tabel 53.

7.1.3 HIV / AIDS

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kota Sibolga pada Tahun 2018 ada kenaikan kasus HIV sebesar 25 kasus dan AIDS 0 kasus. Mengalami peningkatan dari tahun 2017 HIV 21 kasus dan AIDS 0 kasus. Untuk melihat gambaran jumlah kasus penyakit HIV/AIDS di Kota Sibolga dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 7.2 berikut ini :

Grafik 7.2
Gambaran Jumlah Kasus HIV/AIDS Kota Sibolga Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018, 25 orang penderita HIV/AIDS telah mendapatkan pengobatan secara intensi dan seluruh penderita masih dalam keadaan sehat (hidup). Penemuan kasus HIV/AIDS di Kota Sibolga banyak diderita oleh penduduk laki-laki dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Kasus HIV/AIDS yang dijumpai dari tahun ke tahun yang kita anggap masih relatif kecil tersebut, diperkirakan masih jauh lebih sedikit dari jumlah yang sebenarnya di lapangan karena secara epidemiologi penyebaran jumlah kasus HIV/AIDS yang diketahui lebih kecil dari yang tersembunyi, hal ini disebabkan masa inkubasi AIDS yang umumnya relatif lama dan penyelenggaraan surveilans epidemiologi yang belum efektif untuk mendeteksi keberadaan kasus HIV sedini mungkin. Data HIV/AIDS di Kota Sibolga Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 54 dan 55.

7.1.4 Diare

Diare adalah buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dengan frekuensi lebih sering dari biasanya (tiga kali atau lebih) dalam satu hari. Diare dapat disebabkan oleh transportasi air dan elektrolit yang abnormal dalam usus. Diseluruh dunia terdapat kurang lebih 500 juta anak yang menderita diare setiap tahunnya, dan 20% dari seluruh kematian pada anak yang hidup di negara berkembang berhubungan dengan diare serta dehidrasi. Gangguan diare dapat melibatkan lambung dan usus (Gastroenteritis), usus halus (Enteritis), kolon (Kolitis) atau kolon dan usus (Enterokolitis).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 jumlah diare yang ditemukan pada balita berjumlah 1258 dan yang ditangani berjumlah 974 dengan persentase 77,4%.

7.1.5 Kusta

Kusta merupakan penyakit menular (kronis) yang disebabkan *Mycobacterium Leprae*. Gejala kusta biasanya timbul di kulit dan saraf tepi seperti pada muka, tangan dan kaki serta sering menyebabkan kecacatan (*Deformitas*) permanen yang tidak dapat kembali ke keadaan normal. Dalam perjalanan hidupnya penderita kusta sering mengalami diskriminasi, di jauhi dan di kucilkan masyarakat. Tingginya prevalensi kusta dapat berdampak pada munculnya permasalahan sosial-ekonomi karena penyakit ini umumnya menyerang penduduk kelompok usia produktif sehingga mereka tidak dapat bekerja. Oleh karenanya Pemerintah berkewajiban memberikan perhatian yang serius dalam upaya mencegah dan menanggulangi penyakit kusta di wilayahnya. Dengan berkembangnya teknologi kedokteran, kecacatan akibat kusta sudah dapat dicegah apabila penderita ditemukan dan dilakukan penanganan sejak awal. Pengobatan dan perawatan diri pada penderita sedini mungkin merupakan cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan dan mencegah kecacatan akibat kusta.

Pada tahun 2018 di Kota Sibolga ditemukan kasus baru kusta sebanyak 7 orang penderita kalau dilihat dari jenis kelamin, terdapat 5 penderita laki-laki (11,4 per 100.000 pdd) dan 2 (4,6 per- 100.000 pdd)

penderita perempuan. Sehingga total kasus sebanyak 7 orang (total NCDR 8,0 per 100.000 pdd).

Kusta dengan tingkat kecacatan ditemukan kasus baru, yaitu kusta dengan cacat tingkat 0 sebanyak 2 kasus dan kusta dengan cacat tingkat 2 sebanyak 2 kasus, dengan demikian tingkat persentase kusta cacat tingkat 0 dan kusta cacat tingkat 2 adalah sebesar 28,6%.

Dengan adanya kasus kusta baru di Kota Sibolga maka diketahui angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk Kota Sibolga pada tahun 2018 sebesar 0,8% naik 0,2 % dari tahun 2017 yaitu sebesar 0,6%. Penderita kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB) berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2018 telah 100% menjalani pengobatan sesuai standar. Data kasus kusta di Kota Sibolga Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel (57-60).

7.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi atau yang disingkat PD3I merupakan penyakit yang dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas dibawah ini mencakup penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. Jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi berdasarkan jenis kelamin per-Kecamatan pada Tahun 2018, dapat dilihat pada tabel 61 dan 62.

7.2.1 Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh *Corynebacterium Diphtheria* dengan gejala-gejala: sakit tenggorokan, demam, sulit bernapas dan menelan, mengeluarkan lendir dari mulut dan hidung, lemah, kelenjar getah bening di leher membesar dan terasa sakit. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi DPT. Pada tahun 2018 di Kota Sibolga dijumpai suspek kasus difteri di Kecamatan Sibolga Sambas berjumlah 1 (satu) orang atau CFR sebesar 0%.

7.2.2 Pertusis (Batuk Rejan)

Pertusis disebabkan oleh bakteri *Bordetella Pertusis* dengan gejala-gejala: pilek, batuk yang diikuti tarikan napas besar (Whoop) bahkan sampai muntah. Penyakit pertusis dapat dicegah dengan imunisasi DPT. Pada tahun 2018 tidak ada ditemukan kasus Pertusis (batuk rejan) di Kota Sibolga.

7.2.3 Tetanus

Tetanus adalah suatu toksemia akut yang disebabkan oleh *Clostridium Tetani* dengan gejala-gejala: kram otot, lemah, sulit menelan dan kejang mulut. Melalui imunisasi DPT penyakit ini dapat dicegah. Pada tahun 2018 tidak ada satu pun kasus tetanus ditemukan di Kota Sibolga

7.2.4 Tetanus Neonatorum

Pencegahan terhadap terjadinya kasus tetanus neonatorum dapat dilakukan dengan pertolongan persalinan harus secara *hygienis* serta ditunjang dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) sewaktu ibu hamil. Pada tahun 2018 di Kota Sibolga tidak ada dijumpai kasus Tetanus Neonatorum.

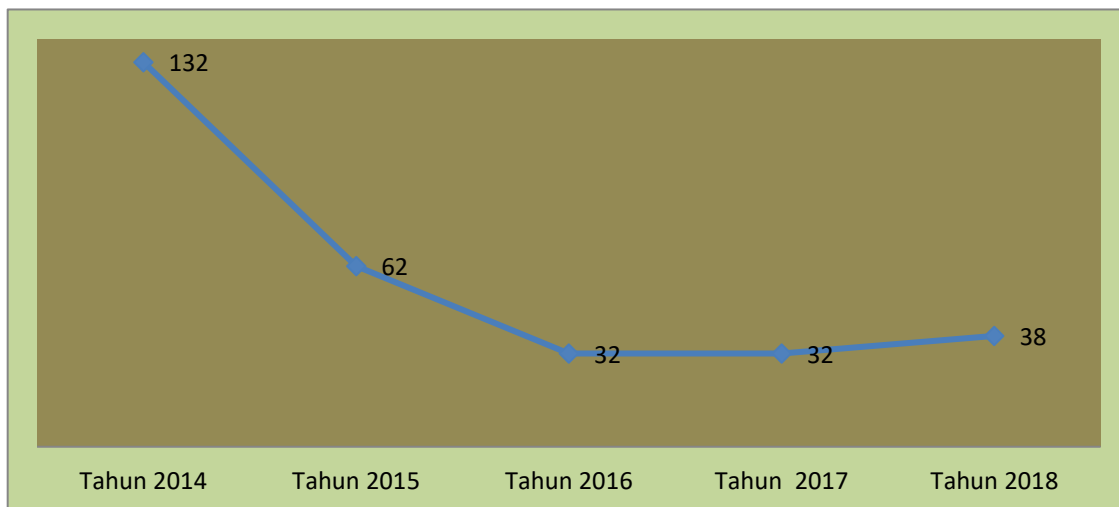
7.2.5 Campak

Campak disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi.

Pada Tahun 2018 kasus campak mengalami peningkatan dari tahun 2017 yaitu sebanyak 32 kasus menjadi 38 kasus dengan *Insiden Rate Suspek Campak* sebesar 43,5%. Jumlah kasus terbanyak dijumpai di wilayah Kecamatan Sibolga Utara 17 kasus, sedangkan jumlah kasus terendah dijumpai di Kecamatan Sibolga Sambas sebanyak 1 kasus.

Berikut gambaran jumlah kasus campak dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir :

Grafik 7.3
Gambaran Jumlah Kasus Campak di Kota Sibolga Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Sibolga

7.2.6 Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Pada tahun 2018 jumlah kasus AFP (Non Polio) yang ditemukan sebanyak 2 kasus dari 25.712 jiwa penduduk berumur < 15 tahun. AFP rate (Non Polio) sebesar 7,8 per 100.000 penduduk berumur < 15 tahun. Kasus tersebut dijumpai di wilayah Kecamatan Sibolga Sambas dan Kecamatan Sibolga Selatan dengan masing-masing 1 kasus.

7.2.7 Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Infeksi ini dapat mengakibatkan kerusakan pada hati selanjutnya dan menyebabkan kanker hati. Orang-orang yang terinfeksi virus ini, tidak menyadari kalau mereka sudah terinfeksi. Pada umumnya di beberapa negara, penyebaran hepatitis B adalah melalui ibu ke anak. Pada tahun 2018 di Kota Sibolga tidak ada dijumpai kasus Hepatitis B

7.2.9 KLB ditangani <24 jam

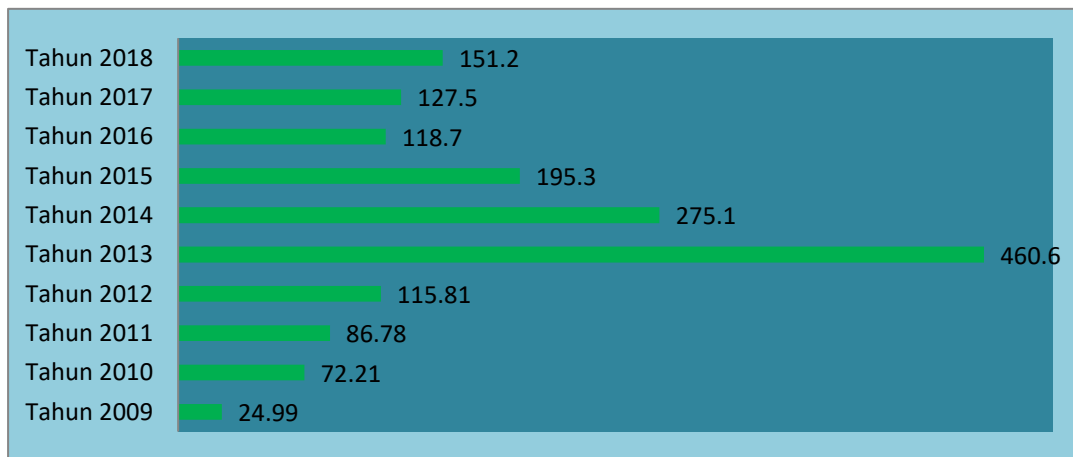
Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah ditanganinya KLB tersebut <24 jam sehingga dampak yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut tidak meluas. Dari frekwensi KLB yang terjadi di Kota Sibolga pada tahun 2018 sebanyak 2 kasus, seluruh kejadian luar biasa tersebut telah tertangani dalam kurun waktu < 24 jam. Adapun KLB yang terjadi adalah 1 kasus campak dan 1 kasus difteri.

7.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

7.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Berikut ini akan disajikan gambaran angka kesakitan DBD di Kota Sibolga dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir pada grafik 6.4 di bawah ini

Grafik 7.4
Angka Kesakitan DBD di Kota Sibolga Tahun 2009 s/d 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Pada grafik di atas dapat kita lihat bahwa angka kesakitan kasus DBD di Kota Sibolga dalam kurun waktu lima tahun terakhir mulai dari tahun 2009 s/d 2013 terus mengalami peningkatan. Akan tetapi pada periode tahun 2014 s/d 2016 angka kesakitan DBD di Kota Sibolga mengalami penurunan, berbeda pada tahun 2017 s/d 2018 angka kesakitan DBD di Kota Sibolga mengalami peningkatan sebesar 151,2 orang per 100.000 penduduk Kota Sibolga.

Pada tahun 2018 penyakit DBD paling banyak menyerang penduduk laki-laki (81 orang) dibandingkan penduduk perempuan (51 orang). Selain itu juga diperoleh data daerah yang paling banyak diserang pada tahun 2018 yaitu daerah Kecamatan Sibolga Sambas dengan jumlah 33 kasus. Angka kematian kasus DBD di Kota Sibolga Tahun 2018 tidak ada yang meninggal karena DBD.

7.3.2 Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*. Malaria disebabkan hewan bersel satu (protozoa) plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah daerah terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

Ditjen PP&PL Kementrian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemis malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

1. Endemis tinggi bila API > 5 per 1.000 penduduk.
2. Endemis sedang bila API berkisar antara 1 - < 5 per 1.000 penduduk.
3. Endemis rendah bila API 0 – 1 per 1.000 penduduk.
4. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria) atau API = 0.

API (*Annual Parasite Incidence*) di Kota Sibolga tahun 2018 adalah 0,00 per 1.000 penduduk. Dengan demikian Kota Sibolga merupakan daerah Non Endemis yang perlu tetap dipertahankan dengan meningkatkan program – program yang menunjang pencegahan penyakit tersebut, seperti penyehatan lingkungan, PHBS dan lain-lain.

Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria di Kota Sibolga sebesar 16,7% dengan suspek sebanyak 12 orang. Persentase pengobatan standar kasus malaria positif sebesar 0 (nol) dan *Case Fatality Rate* malaria di Kota Sibolga sebesar 0 (nol)

7.3.3 Filariasis

Filariasis dikenal dengan nama penyakit kaki gajah yang disebabkan oleh berbagai jenis nematoda dari keluarga *Filarioidea*. Istilah filariasis ini hanya digunakan untuk filarial yang hidup dalam kelenjar limfe. Dikenal 3 (tiga) spesies nematode (cacing) penyebab filariasis limfatik, diantaranya *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*. Penyakit menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung larva infeksi, penularan *W.*

bancrofti, paling dominan adalah melalui gigitan nyamuk *Culex Quinquefasciatus*, *Anophles gambianse*, *An. Funestus*, *Aedes polinesiensis*, *An. Scapularis* dan *Ae. Pseudoscutellaris*, *B. malayi*, oleh spesies yang bervariasi dari *Manzonia*, *Anopheles* dan *Aedes* dan *B. timori*, oleh *An. Barbirostris*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang P2P dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir tidak ada dijumpai kasus Filariasis di Kota Sibolga.

7.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Pengaruh globalisasi di segala bidang, perkembangan teknologi dan industri telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat serta situasi lingkungannya, misalnya perubahan pola konsumsi makanan, berkurangnya aktivitas fisik dan meningkatnya pencemaran/polusi lingkungan.

Perubahan tersebut tanpa disadari telah memberi kontribusi terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan semakin meningkatnya kasus-kasus penyakit tidak menular seperti : Jantung, Tumor, Diabetes, Hipertensi dan Gagal Ginjal, dsb. Demikian juga dengan pola penyakit penyebab kematian menunjukkan adanya transisi epidemiologi, yaitu bergesernya penyebab kematian terutama dari penyakit infeksi ke penyakit non infeksi (*Degeneratif*).

Berdasarkan data 10 penyakit terbanyak di Kota Sibolga baik di Rumah Sakit maupun di Puskesmas jenis penyakit tidak menular masih masuk nominasi jenis penyakit yang terbanyak diderita penduduk Kota Sibolga. Beberapa jenis penyakit tidak menular yang banyak diderita diantaranya adalah Hipertensi, Diabetes Melitus, Dispepsia, Stroke, Jantung Koroner, Bronchitis, gangguan penyakit sistem otot dan jaringan pengikat, Alergi Kulit, dsb.

7.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun.

Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Berdasarkan Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit(P2P) Tahun 2018 ,Persentase Penderita Hipertensi berusia ≥ 15 Tahun berdasarkan Jenis Kelamin,Puskesmas dan Kecamatan Kota Sibolga sebesar 26.035 dan yang mendapat pelayanan sebesar 9.876 (37,9%). Persentase penderita Hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran Tabel.68

7.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis dengan metabolisme yang tidak teratur. Ketika kita mengonsumsi karbohidrat (termasuk gula dan pati, dll), bahan-bahan tersebut dipecah menjadi dekstrosa setelah dicerna dan menjadi glukosa pada saat diserap oleh usus kecil ke dalam sistem peredaran darah. Pankreas mengeluarkan insulin, yang membantu glukosa masuk ke dalam sel untuk digunakan oleh tubuh. Kadar glukosa meningkat bila sekresi insulin tidak mencukupi atau tubuh tidak bisa menggunakan insulin yang dihasilkan. Hiperglikemia bisa mengakibatkan gangguan metabolisme lemak dan protein, dan penghancuran berbagai macam sistem tubuh dan organ, termasuk: kardiovaskular, retina, saraf, dan ginjal dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Persentase penderita Diabetes Melitus menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018 jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 6.477 orang dan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sebanyak 6.477 (100%). Persentase penderita Diabetes Melitus menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran Tabel.69.

7.4.3 Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi

prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini.

Berdasarkan Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Cakupan Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan Kanker Payudara dengan pemeriksaan klinis (Sadanis) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sibolga Tahun 2018, Jumlah Perempuan yang berusia 30-50 Tahun sebanyak 39.744 orang dan yang telah dilakukan Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara sebanyak 369 (0,9%) dan tidak ditemukan adanya IVA Positif, kanker Rahim, leher rahim dan benjolan. Cakupan Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan Kanker Payudara dengan pemeriksaan klinis (Sadanis) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran data table 70.

7.4.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Gangguan jiwa yaitu suatu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berhubungan dengan distress atau penderitaan dan menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia.

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat.

Beban penyakit atau burden of disease penyakit jiwa di Tanah Air masih cukup besar. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta orang. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti schizophrenia adalah 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang.

Berdasarkan data bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Tahun 2018 Jumlah Sasaran ODGJ sebanyak 77 orang dan yang mendapat pelayanan sebanyak 45(58,4%)orang. Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran Tabel. 71.

BAB VIII

KEADAAN LINGKUNGAN

8.1 Keadaan Lingkungan

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, kebijakan dalam pembangunan kesehatan lingkungan telah mendapat perhatian khusus. Hal ini tertuang dalam dokumen resmi RPJMN tahun 2015-2019, dimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional harus berwawasan lingkungan, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dunia atau Sustainable Development Goals (SDGs). Beberapa target/tujuan SDGs yang terkait dengan lingkungan diantaranya tujuan 6 yaitu menjamin ketersediaan dan manajemen air dan sanitasi secara berkelanjutan dan tujuan 13 yaitu mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Di dalam RPJMN ditekankan strategi peningkatan mutu kesehatan lingkungan dan strategi peningkatan kesehatan lingkungan serta akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak dan perilaku hidup bersih dan sehat (higiene) untuk mewujudkan kebijakan meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat

rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan. Lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat, dll) baik kebijakan dan pembangunan fisik. Kementerian Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampak kesehatan.

8.1.1 Air Minum

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air

minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Berdasarkan Data Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2018 Jumlah Sarana Air minum yang dilakukan pengawasan sebanyak 15.826 sarana dan setelah dilakukan Inspeksi kesehatan Lingkungan pada sarana sebanyak 2.040. Inspeksi yang dilakukan pada 2.040 sarana ditemukan hasil bahwa sarana yang air minum yang beresiko rendah + sedang berjumlah 2.019(99%). Pemeriksaan Sarana air minum yang memenuhi syarat dari 98 sampel yang diambil sebanyak 71(72,4%) sampel yang memenuhi syarat. Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Kota Sibolga dapat dilihat pada Lampiran Tabel 72.

8.1.2 Jamban Sehat

Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi

sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Mulai tahun 2015 definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.

Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal. Berdasarkan Data dari Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 Jumlah KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban Sehat) yaitu 12.049 (56,1%) dari Jumlah KK sebanyak 21.471 KK. Data Jumlah KK dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Puskesmas dan Kecamatan Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran table 73.

8.1.3 Desa STBM

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi sejak tahun 2006. Salah satu upaya melalui Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (project driven) menjadi pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (Community Led Total Sanitation). Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (Non-Governmental Organization), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008. Pendekatan STBM terbukti telah mampu mempercepat akses sanitasi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, peningkatan rata-rata akses sanitasi dari tahun 1993-2006 mencapai 0,78% per tahun.

Sejak penerapan CLTS (Community Lead Total Sanitation) pada tahun 2006 yang kemudian menjadi kebijakan nasional STBM pada tahun 2008 rata-rata peningkatan akses sanitasi per tahun mencapai 3,53%, dan berdasarkan penghitungan Pusat Data dan Informasi dari data BPS 2009-2017 rata-rata peningkatan rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah 2,23% per tahun. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).

5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Pelaku utama STBM adalah masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuanpertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju universal access pada akhir tahun 2019. Berdasarkan data dari Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 Jumlah Desa yang sudah Melaksanakan STMB Di Kota Sibolga sebanyak 13 (76,5%) kelurahan dari 17 kelurahan. Data Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat menurut kecamatan dan Puskesmas dapat dilihat pada Tabel. 74

8.1.4 Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan

dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya peningkatan jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya adalah anggaran daerah untuk program kesehatan lingkungan masih rendah, belum semua daerah (kabupaten/kota termasuk puskesmas) memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang sesuai, pendataan ulang di daerah untuk akurasi data yang tercatat, tumpang tindih regulasi antar kementerian/lembaga yang belum bersinergi, dan masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor, serta institusi terkait baik di tingkat pusat maupun daerah.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan TTU diantaranya melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program di lingkungan Kemenkes), dan lintas sektor (Kemendagri, Kemenparekraf, Kemendikbud, dan Satuan Kerja Pemerintah Daerah/SKPD terkait, serta institusi (Perguruan Tinggi, HAKLI, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia/PHRI, dan lainnya), serta mitra yang terkait lainnya baik di pusat dan daerah, melengkapi daerah dengan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan, serta meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan. Berdasarkan Data bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018, Capaian Tempat-tempat Umum yang memenuhi syarat menurut puskesmas dan kecamatan Kota Sibolga sebanyak 148 (91,4%). Data Tempat-tempat Umum yang memenuhi syarat menurut puskesmas dan kecamatan Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran Tabel.75.

8.1.5 Tempat-Tempat Pengolahan Makanan yang Memenuhi Syarat

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi: 1. Persyaratan lokasi dan bangunan, 2. Persyaratan fasilitas sanitasi, 3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan, 4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi, 5. Persyaratan pengolahan makanan, 6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi, 7. Persyaratan penyajian makanan jadi, 8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan. TPM siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi. Berdasarkan Data bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018, Capaian Tempat-tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat menurut puskesmas dan kecamatan Kota Sibolga sebanyak 234 (76,7%). Data Tempat-tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat menurut puskesmas dan kecamatan Kota Sibolga dapat dilihat pada lampiran Tabel 76.

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang disajikan di Profil kesehatan Kota Sibolga tahun 2018 ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Derajat kesehatan masyarakat Kota Sibolga semakin meningkat, dilihat dari penurunan AKB dan AKI serta morbiditas penyakit secara keseluruhan, dan peningkatan status gizi masyarakat.
2. Beberapa penyakit menular (TB Paru, DBD, dsb) masih menjadi masalah kesehatan di Kota Sibolga, ditambah lagi dengan penyakit-penyakit tidak menular (Darah Tinggi, Stroke, DM, dsb).
3. Pelaksanaan upaya kesehatan yang dilakukan di Kota Sibolga dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Cakupan K4 sebanyak 93,80%.
 - b. Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 96,00%.
 - c. Cakupan Kunjungan Neonatus minimal 3 kali kunjungan mencapai 91,20%.
 - d. Cakupan UCI sebesar 94,12%.
 - e. Pengendalian berbagai penyakit yang telah dilakukan antara lain:
 - ❖ Gerakan imunisasi polio dan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif khususnya terhadap AFP.
 - ❖ Pencegahan dan pemberantasan TB Paru dengan strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse) atau pengobatan TB paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO).
 - ❖ Fogging Fokus pada kasus DBD yang terjadi di kelurahan/kecamatan.
 - ❖ Pelaksanaan Fumigasi.
 - ❖ Peningkatan tatalaksana berbagai kasus penyakit dengan cepat dan tepat.
 - ❖ Pemberian Kapsul Vitamin A kepada balita (1-4 Tahun) dengan capaian 98,40%.

- ❖ Pemberian tablet tambah darah (90 tablet) dengan capaian 93,80% kepada ibu hamil di Kota Sibolga.
4. Ratio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, dapat digambarkan sebagai berikut:
- a. Jumlah Rumah Sakit di Kota Sibolga sebanyak 2 unit dengan rincian 1 unit RS Pemerintah dengan tipe B dan 1 unit Rumah Sakit Swasta (Metta Medika).
 - b. Jumlah Puskesmas sampai akhir tahun 2018 sebanyak 5 buah dan Setiap kecamatan telah memiliki 1 Puskesmas kecuali Kecamatan Sibolga Selatan yang memiliki 2 Puskesmas.
 - c. Jumlah Puskesmas Pembantu sampai akhir tahun 2018 sebanyak 14 buah.
 - d. Jumlah Dokter Umum sebanyak 61 orang dan rasionya terhadap jumlah penduduk Kota Sibolga adalah 69,90/100.000 Penduduk
 - e. Jumlah Dokter spesialis sebanyak 66 orang, rasionya terhadap jumlah penduduk Kota Sibolga adalah 75,60/100.000 Penduduk.
 - f. Jumlah Dokter gigi sebanyak 19 orang, rasionya terhadap jumlah penduduk Kota Sibolga adalah 21,80/100.000 Penduduk.
 - g. Jumlah perawat sebanyak 361 orang, rasionya terhadap penduduk Kota Sibolga adalah 413,40/100.000 Penduduk .
 - h. Jumlah Bidan sebanyak 281 orang, rasionya terhadap jumlah penduduk Kota Sibolga adalah 321,80/100.000 Penduduk .
 - i. Masih lemahnya sistem pelaporan sehingga dalam penyusunnya sedikit mengalami kesulitan untuk mengumpulkan data, selain itu juga terkadang data yang diperoleh dapat berbeda bila dibandingkan antara Puskesmas dan data dari tiap bidang di Dinas Kesehatan Kota Sibolga.

9.2 Saran

1. Perlu peningkatan alokasi anggaran kesehatan terutama dari APBD Kota Sibolga guna mendukung pembangunan sektor kesehatan.
2. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) melalui peningkatan kemampuan tenaga kesehatan didalam pengolahan analisa data, khususnya teknis pengisian data ke dalam tabel profil kesehatan, sehingga kedepan profil yang dihasilkan lebih baik.

3. Diharapkan adanya keseragaman dalam pengisian format (tabel) yang telah ditentukan dan kesamaan data yang diberikan Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kota Sibolga dengan Data yang diserahkan Dinas Kesehatan ke Provinsi.
4. Perlu adanya keseragaman waktu dalam penyampaian laporan kepada tim pembuatan profil sehingga profil dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Diharapkan Profil Kesehatan ini dapat mendukung kebutuhan data dan informasi di dalam penyusunan program kesehatan di Kota Sibolga.

BAB X

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pemimpin dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, sehingga penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.

Profil Kesehatan Kota Sibolga ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program di Kota Sibolga. Dengan adanya penyajian data dan informasi di dalam Profil Kesehatan Kota Sibolga dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Kami sadari, sistem informasi kesehatan yang ada pada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal, sehingga kualitas data dan informasi yang disajikan dalam profil kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018 belum sesuai dengan harapan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari profil Kesehatan Kota Sibolga ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari segala pihak khususnya bidang-bidang dan UPTD Puskesmas di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Sibolga agar penyajian profil Kesehatan Dinas Kesehatan ini baik substansi penyajian maupun waktu terbitnya menjadi lebih baik dan lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga rujukan agar Profil Kesehatan Kota Sibolga dapat menjadi salah satu sumber data dan informasi dapat tercapai.

Besar harapan kami untuk mendapatkan sarana dan kritik dan semua pihak untuk peningkatan penampilan data dan informasi pada Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2019 mendatang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | Satuan | No. Lampiran |
|-------------|---|-------------|--------|--------|----------------------------|-------------------------|
| | | L | P | L + P | | |
| I | GAMBARAN UMUM | | | | | |
| 1 | Luas Wilayah | | | 11 | Km ² | Tabel 1 |
| 2 | Jumlah Desa/Kelurahan | | | 17 | Desa/Kelurahan | Tabel 1 |
| 3 | Jumlah Penduduk | 43,823 | 43,494 | 87,317 | Jiwa | Tabel 2 |
| 4 | Rata-rata jiwa/rumah tangga | | | 4.7 | Jiwa | Tabel 1 |
| 5 | Kepadatan Penduduk /Km ² | | | 8107.4 | Jiwa/Km ² | Tabel 1 |
| 6 | Rasio Beban Tanggungan | | | 53.9 | per 100 penduduk produktif | Tabel 2 |
| 7 | Rasio Jenis Kelamin | | | 100.8 | | Tabel 2 |
| 8 | Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf | 100.0 | 99.3 | 99.6 | % | Tabel 3 |
| 9 | Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi | | | | | |
| | a. SMP/ MTs | 25.4 | 23.6 | 24.5 | % | Tabel 3 |
| | b. SMA/ MA | 35.6 | 34.3 | 34.9 | % | Tabel 3 |
| | c. Sekolah menengah kejuruan | 5.4 | 5.8 | 5.6 | % | Tabel 3 |
| | d. Diploma I/Diploma II | 1.1 | 0.2 | 0.6 | % | Tabel 3 |
| | e. Akademi/Diploma III | 0.5 | 1.7 | 1.1 | % | Tabel 3 |
| | f. S1/Diploma IV | 5.9 | 8.2 | 7.1 | % | Tabel 3 |
| | g. S2/S3 (Master/Doktor) | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| II | SARANA KESEHATAN | | | | | |
| II.1 | Sarana Kesehatan | | | | | |
| 10 | Jumlah Rumah Sakit Umum | | | 2 | RS | Tabel 4 |
| 11 | Jumlah Rumah Sakit Khusus | | | 0 | RS | Tabel 4 |
| 12 | Jumlah Puskesmas Rawat Inap | | | 1 | Puskesmas | Tabel 4 |
| 13 | Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap | | | 4 | Puskesmas | Tabel 4 |
| 14 | Jumlah Puskesmas Keliling | | | 2 | Puskesmas keliling | Tabel 4 |
| 15 | Jumlah Puskesmas pembantu | | | 14 | Pustu | Tabel 4 |
| 16 | Jumlah Apotek | | | 9 | Apotek | Tabel 4 |
| 17 | RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1 | | | 0.0 | % | Tabel 6 |
| II.2 | Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan | | | | | |
| 18 | Cakupan Kunjungan Rawat Jalan | 297.5 | 423.5 | 360.2 | % | Tabel 5 |
| 19 | Cakupan Kunjungan Rawat Inap | 8.7 | 14.0 | 11.4 | % | Tabel 5 |
| 20 | Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS | 40.6 | 21.4 | 29.2 | per 1.000 pasien keluar | Tabel 7 |
| 21 | Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS | 17.0 | 9.2 | 12.4 | per 1.000 pasien keluar | Tabel 7 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|---|---|-------------|-----|-------------------|---------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 22 | Bed Occupation Rate (BOR) di RS | | | 43.0 | % | Tabel 8 |
| 23 | Bed Turn Over (BTO) di RS | | | 42.3 | Kali | Tabel 8 |
| 24 | Turn of Interval (TOI) di RS | | | 4.9 | Hari | Tabel 8 |
| 25 | Average Length of Stay (ALOS) di RS | | | 3.5 | Hari | Tabel 8 |
| 26 | Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial | | | 1.0 | % | Tabel 9 |
| II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) | | | | | | |
| 27 | Jumlah Posyandu | | | 96 | Posyandu | Tabel 10 |
| 28 | Posyandu Aktif | | | 100.0 | % | Tabel 10 |
| 29 | Rasio posyandu per 100 balita | | | 1.0 | per 100 balita | Tabel 10 |
| 30 | Posbindu PTM | | | 17 | Posbindu PTM | Tabel 10 |
| III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN | | | | | | |
| 31 | Jumlah Dokter Spesialis | 38 | 28 | 66 | Orang | Tabel 11 |
| 32 | Jumlah Dokter Umum | 20 | 41 | 61 | Orang | Tabel 11 |
| 33 | Rasio Dokter (spesialis+umum) | | | 76 | per 100.000 penduduk | Tabel 11 |
| 34 | Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis | 5 | 14 | 19 | Orang | Tabel 11 |
| 35 | Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis) | | | 22 | per 100.000 penduduk | Tabel 11 |
| 36 | Jumlah Bidan | | 281 | | Orang | Tabel 12 |
| 37 | Rasio Bidan per 100.000 penduduk | | 322 | | per 100.000 penduduk | Tabel 12 |
| 38 | Jumlah Perawat | 108 | 253 | 361 | Orang | Tabel 12 |
| 39 | Rasio Perawat per 100.000 penduduk | | | 413 | per 100.000 penduduk | Tabel 12 |
| 40 | Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat | 9 | 46 | 55 | Orang | Tabel 13 |
| 41 | Jumlah Tenaga Sanitasi | 2 | 8 | 10 | Orang | Tabel 13 |
| 42 | Jumlah Tenaga Gizi | 0 | 15 | 15 | Orang | Tabel 13 |
| 43 | Jumlah Tenaga Kefarmasian | 8 | 45 | 53 | Orang | Tabel 15 |
| IV PEMBIAYAAN KESEHATAN | | | | | | |
| 44 | Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan | | | 111.0 | % | Tabel 17 |
| 45 | Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan | | | #DIV/0! | % | Tabel 18 |
| 46 | Total anggaran kesehatan | | | Rp163,005,496,409 | Rp | Tabel 19 |
| 47 | APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota | | | 22.7 | % | Tabel 19 |
| 48 | Anggaran kesehatan perkapita | | | Rp1,866,824 | Rp | Tabel 19 |
| V KESEHATAN KELUARGA | | | | | | |
| V.1 Kesehatan Ibu | | | | | | |
| 49 | Jumlah Lahir Hidup | 951 | 911 | 1,862 | Orang | Tabel 20 |
| 50 | Angka Lahir Mati (dilaporkan) | 6.3 | 7.6 | 6.9 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 20 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|---------------------------|---|-------------|-------|-------|-----------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 51 | Jumlah Kematian Ibu | | 0 | | Ibu | Tabel 21 |
| 52 | Angka Kematian Ibu (dilaporkan) | | 0.0 | | per 100.000 Kelahiran Hidup | Tabel 21 |
| 53 | Kunjungan Ibu Hamil (K1) | | 98.5 | | % | Tabel 23 |
| 54 | Kunjungan Ibu Hamil (K4) | | 93.8 | | % | Tabel 23 |
| 55 | Ibu hamil dengan imunisasi Td2+ | | 97.9 | | % | Tabel 24 |
| 56 | Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90 | | 93.8 | | % | Tabel 27 |
| 57 | Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan | | 96.0 | | % | Tabel 23 |
| 58 | Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes | | 96.0 | | % | Tabel 23 |
| 59 | Pelayanan Ibu Nifas KF3 | | 84.5 | | % | Tabel 23 |
| 60 | Ibu Nifas Mendapat Vitamin A | | 96.0 | | % | Tabel 23 |
| 61 | Penanganan komplikasi kebidanan | | 150.3 | | % | Tabel 30 |
| 62 | Peserta KB Aktif | | | 81.7 | % | Tabel 28 |
| 63 | Peserta KB Pasca Persalinan | | | 5.6 | % | Tabel 29 |
| V.2 Kesehatan Anak | | | | | | |
| 64 | Jumlah Kematian Neonatal | 2 | 5 | 7 | neonatal | Tabel 31 |
| 65 | Angka Kematian Neonatal (dilaporkan) | 2.1 | 5.5 | 3.8 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 31 |
| 66 | Jumlah Bayi Mati | 0 | 0 | 0 | bayi | Tabel 31 |
| 67 | Angka Kematian Bayi (dilaporkan) | 0.0 | 0.0 | 0.0 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 31 |
| 68 | Jumlah Balita Mati | 0 | 0 | 0 | Balita | Tabel 31 |
| 69 | Angka Kematian Balita (dilaporkan) | 0.0 | 0.0 | 0.0 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 31 |
| 70 | Penanganan komplikasi Neonatal | 15.4 | 14.6 | 15.0 | % | Tabel 30 |
| 71 | Bayi baru lahir ditimbang | 100.0 | 100.0 | 100.0 | % | Tabel 33 |
| 72 | Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) | 1.1 | 1.5 | 1.3 | % | Tabel 33 |
| 73 | Kunjungan Neonatus 1 (KN 1) | 100.0 | 100.0 | 100.0 | % | Tabel 34 |
| 74 | Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap) | 90.6 | 91.9 | 91.2 | % | Tabel 34 |
| 75 | Bayi yang diberi ASI Eksklusif | | | 60.5 | % | Tabel 35 |
| 76 | Pelayanan kesehatan bayi | 94.4 | 89.9 | 92.2 | % | Tabel 36 |
| 77 | Desa/Kelurahan UCI | | | 94.1 | % | Tabel 37 |
| 78 | Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi | 91.2 | 86.2 | 88.8 | % | Tabel 39 |
| 79 | Imunisasi dasar lengkap pada bayi | 87.9 | 85.1 | 86.5 | % | Tabel 39 |
| 80 | Bayi Mendapat Vitamin A | | | 96.4 | % | Tabel 41 |
| 81 | Anak Balita Mendapat Vitamin A | | | 98.6 | % | Tabel 41 |
| 82 | Pelayanan kesehatan balita | 88.0 | 86.1 | 87.1 | % | Tabel 42 |
| 83 | Balita ditimbang (D/S) | 95.2 | 95.9 | 95.5 | % | Tabel 43 |
| 84 | Balita gizi kurang (BB/umur) | | | 12.7 | % | Tabel 44 |
| 85 | Balita pendek (TB/umur) | | | 17.3 | % | Tabel 44 |
| 86 | Balita kurus (BB/TB) | | | 11.6 | | Tabel 44 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|---|---|-------------|-------|--------|----------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 87 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI | | | 100.0 | % | Tabel 45 |
| 88 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs | | | 100.0 | % | Tabel 45 |
| 89 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA | | | 100.0 | % | Tabel 45 |
| 90 | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | | | 100.0 | % | Tabel 45 |
| V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut | | | | | | |
| 91 | Pelayanan Kesehatan Usia Produktif | 63.5 | 74.6 | 69.1 | % | Tabel 48 |
| 92 | Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun) | 100.0 | 100.0 | 100.0 | % | Tabel 49 |
| VI PENGENDALIAN PENYAKIT | | | | | | |
| VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung | | | | | | |
| 93 | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | 100.00 | % | Tabel 51 |
| 94 | CNR seluruh kasus TBC | | | 602 | per 100.000 penduduk | Tabel 51 |
| 95 | <i>Case detection rate</i> TBC | | | 91.16 | % | Tabel 51 |
| 96 | Cakupan penemuan kasus TBC anak | | | 222.41 | % | Tabel 51 |
| 97 | Angka kesembuhan BTA+ | 94.1 | 96.9 | 95.2 | % | Tabel 52 |
| 98 | Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC | 33.1 | 34.3 | 33.6 | % | Tabel 52 |
| 99 | Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC | 90.4 | 92.6 | 91.2 | % | Tabel 52 |
| 100 | Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis | | | 1.1 | per 100.000 penduduk | Tabel 52 |
| 101 | Penemuan penderita pneumonia pada balita | | | 1.3 | % | Tabel 53 |
| 102 | Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60% | | | 1.0 | % | Tabel 53 |
| 103 | Jumlah Kasus HIV | 15 | 10 | 25 | Kasus | Tabel 54 |
| 104 | Jumlah Kasus Baru AIDS | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 55 |
| 105 | Jumlah Kematian akibat AIDS | 0 | 0 | 0 | Jiwa | Tabel 55 |
| 106 | Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita | | | 77.4 | % | Tabel 56 |
| 107 | Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur | | | 54.5 | % | Tabel 56 |
| 108 | Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB) | 5 | 2 | 7 | Kasus | Tabel 57 |
| 109 | Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) | 11 | 5 | 8 | per 100.000 penduduk | Tabel 57 |
| 110 | Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun | | | 0.0 | % | Tabel 58 |
| 111 | Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta | | | 28.6 | % | Tabel 58 |
| 112 | Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 28.6 | % | Tabel 58 |
| 113 | Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 22.9 | per 100.000 penduduk | Tabel 58 |
| 114 | Angka Prevalensi Kusta | | | 0.8 | per 10.000 Penduduk | Tabel 59 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|---|--|-------------|---------|---------|--------------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 115 | Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB) | 100.0 | 100.0 | 100.0 | % | Tabel 60 |
| 116 | Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB) | 100.0 | 100.0 | 100.0 | % | Tabel 60 |
| VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi | | | | | | |
| 117 | AFP Rate (non polio) < 15 tahun | | | 7.8 | per 100.000 penduduk <15 tahun | Tabel 61 |
| 118 | Jumlah kasus difteri | 0 | 1 | 1 | Kasus | Tabel 62 |
| 119 | Case fatality rate difteri | | | 0.0 | % | Tabel 62 |
| 120 | Jumlah kasus pertusis | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 62 |
| 121 | Jumlah kasus tetanus neonatorum | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 62 |
| 122 | Case fatality rate tetanus neonatorum | | | #DIV/0! | % | Tabel 62 |
| 123 | Jumlah kasus hepatitis B | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 62 |
| 124 | Jumlah kasus suspek campak | 16 | 22 | 38 | Kasus | Tabel 62 |
| 125 | Insiden rate suspek campak | 18.3 | 25.2 | 43.5 | per 100.000 penduduk | Tabel 62 |
| 126 | KLB ditangani < 24 jam | | | 100.0 | % | Tabel 63 |
| VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik | | | | | | |
| 127 | Angka kesakitan (incidence rate) DBD | 92.8 | 58.4 | 151.2 | per 100.000 penduduk | Tabel 65 |
| 128 | Angka kematian (case fatality rate) DBD | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 65 |
| 129 | Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence) | 0.0 | 0.0 | 0.0 | per 1.000 penduduk | Tabel 66 |
| 130 | Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria | | | 16.7 | % | Tabel 66 |
| 131 | Pengobatan standar kasus malaria positif | | | #DIV/0! | % | Tabel 66 |
| 132 | Case fatality rate malaria | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | % | Tabel 66 |
| 133 | Penderita kronis filariasis | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 67 |
| VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular | | | | | | |
| 135 | Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan | 29.7 | 46.1 | 37.9 | % | Tabel 68 |
| 136 | Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | 100.0 | % | Tabel 69 |
| 138 | Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara | | 0.9 | | % perempuan usia 30-50 tahun | Tabel 70 |
| 139 | Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun | | 0.0 | | % | Tabel 70 |
| 140 | % tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun | | 0.0 | | % | Tabel 70 |
| 141 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat | | | 58.4 | % | Tabel 71 |
| VII KESEHATAN LINGKUNGAN | | | | | | |
| 142 | Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang | | | 99.0 | % | Tabel 72 |
| 143 | Sarana air minum memenuhi syarat | | | 72.4 | % | Tabel 72 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|-----|--|-------------|---|-------|--------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 144 | Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) | | | 56.1 | % | Tabel 73 |
| 145 | Desa STBM | | | 0.0 | % | Tabel 74 |
| 146 | Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan | | | 91.4 | % | Tabel 75 |
| 147 | Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan | | | 76.7 | % | Tabel 76 |

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | LUAS WILAYAH (km^2) | JUMLAH | | | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH RUMAH TANGGA | RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA | KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i> |
|-----------------------|-----------------|-------------------------------|----------|-----------|---------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------------------|--|
| | | | DESA | KELURAHAN | DESA + KELURAHAN | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Sibolga Utara | 3.33 | 0 | 5 | 5 | 21,816 | 4,661 | 4.7 | 6551.4 |
| 2 | Sibolga Kota | 2.73 | 0 | 4 | 4 | 14,229 | 3,400 | 4.2 | 5212.1 |
| 3 | Sibolga Selatan | 3.14 | 0 | 4 | 4 | 30,683 | 6,316 | 4.9 | 9771.7 |
| 4 | Sibolga Sambas | 1.57 | 0 | 4 | 4 | 20,589 | 4,360 | 4.7 | 13114.0 |
| 5 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 6 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 7 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 8 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 9 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 10 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 11 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 12 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 13 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 14 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 15 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 16 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 17 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 18 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 19 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 20 | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! |
| KABUPATEN/KOTA | | 10.8 | 0 | 17 | 17 | 87,317 | 18,737 | 4.7 | 8107.4 |

Sumber: - Kantor Statistik Kota Sibolga
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | | | |
|---|-----------------------|-----------------|---------------|---------------------|---------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 0 - 4 | 4,739 | 4,473 | 9,212 | 105.9 |
| 2 | 5 - 9 | 4,997 | 4,765 | 9,762 | 104.9 |
| 3 | 10 - 14 | 4,313 | 4,356 | 8,669 | 99.0 |
| 4 | 15 - 19 | 4,123 | 3,959 | 8,082 | 104.1 |
| 5 | 20 - 24 | 4,099 | 3,808 | 7,907 | 107.6 |
| 6 | 25 - 29 | 3,785 | 3,637 | 7,422 | 104.1 |
| 7 | 30 - 34 | 3,600 | 3,320 | 6,920 | 108.4 |
| 8 | 35 - 39 | 3,121 | 2,895 | 6,016 | 107.8 |
| 9 | 40 - 44 | 2,631 | 2,568 | 5,199 | 102.5 |
| 10 | 45 - 49 | 2,304 | 2,413 | 4,717 | 95.5 |
| 11 | 50 - 54 | 2,013 | 2,228 | 4,241 | 90.4 |
| 12 | 55 - 59 | 1,717 | 1,846 | 3,563 | 93.0 |
| 13 | 60 - 64 | 1,265 | 1,422 | 2,687 | 89.0 |
| 14 | 65 - 69 | 622 | 792 | 1,414 | 78.5 |
| 15 | 70 - 74 | 284 | 486 | 770 | 58.4 |
| 16 | 75+ | 210 | 526 | 736 | 39.9 |
| KABUPATEN/KOTA | | 43,823 | 43,494 | 87,317 | 100.8 |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>) | | | | 54 | |

Sumber: - Kantor Statistik Kota Sibolga
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | VARIABEL | JUMLAH | | | PERSENTASE | | |
|----|--|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS | 29,774 | 29,900 | 59,674 | | | |
| 2 | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | 29,774 | 29,687 | 59,461 | 100.0 | 99.3 | 99.6 |
| 3 | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN: | | | | | | |
| | a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD | 2,073 | 2,551 | 4,624 | 7.0 | 8.5 | 7.7 |
| | b. SD/MI | 5,692 | 5,313 | 11,005 | 19.1 | 17.8 | 18.4 |
| | c. SMP/ MTs | 7,554 | 7,049 | 14,603 | 25.4 | 23.6 | 24.5 |
| | d. SMA/ MA | 10,602 | 10,241 | 20,843 | 35.6 | 34.3 | 34.9 |
| | e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN | 1,621 | 1,727 | 3,348 | 5.4 | 5.8 | 5.6 |
| | f. DIPLOMA I/DIPLOMA II | 331 | 51 | 382 | 1.1 | 0.2 | 0.6 |
| | g. AKADEMI/DIPLOMA III | 142 | 512 | 654 | 0.5 | 1.7 | 1.1 |
| | h. S1/DIPLOMA IV | 1,758 | 2,456 | 4,214 | 5.9 | 8.2 | 7.1 |
| | i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR) | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |

Sumber: Kantor Statistik Kota Sibolga

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | |
|---|-------------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | | | 1 | | | 1 | 2 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | | | | | | | - |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | | | 1 | | | | 1 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | | | 6 | | | | 6 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | | | 4 | | | | 4 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | | | 2 | | | | 2 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | | | 14 | | | | 14 |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | | | | | | 38 | 38 |
| 2 | KLINIK PRATAMA | | | | | | 3 | 3 |
| 3 | KLINIK UTAMA | | | | | | 0 | - |
| 4 | BALAI PENGOBATAN | | | | | | 0 | - |
| 5 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | | | | | | 32 | 32 |
| 6 | PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN | | | | | | 36 | 36 |
| 7 | PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN | | | | | | 12 | 12 |
| 8 | PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN | | | | | | 3 | 3 |
| 9 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | | | | | | 0 | - |
| 10 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | | | | | | 0 | - |
| 11 | UNIT TRANSFUSI DARAH | | | | | | 0 | - |
| 12 | LABORATORIUM KESEHATAN | | | 1 | | | | |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | | | | | | 0 | - |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | | | | | | 0 | - |
| 3 | USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL | | | | | | 0 | - |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | | | | | | 1 | 1 |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | | | | | | 1 | 1 |
| 6 | APOTEK | | | | | | 9 | 9 |
| 7 | APOTEK PRB | | | | | | 1 | 1 |
| 8 | TOKO OBAT | | | | | | 8 | 8 |
| 9 | TOKO ALKES | | | | | | 0 | - |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|--------------------------|---|------------------|---------|---------|------------|--------|--------|-------------------------|-------|-------|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| JUMLAH KUNJUNGAN | | 130,353 | 184,177 | 314,530 | 3,820 | 6,104 | 9,924 | 2,617 | 2,164 | 4,781 |
| JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA | | 43,823 | 43,494 | 87,317 | 43,823 | 43,494 | 87,317 | | | |
| CAKUPAN KUNJUNGAN (%) | | 297.5 | 423.5 | 360.2 | 8.7 | 14.0 | 11.4 | | | |
| A | Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama | | | | | | | | | |
| 1 | Puskesmas | | | | | | | | | |
| | 1. Pintu Angin | 14,100 | 18,000 | 32,100 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 7 |
| | 2. Sambas | 9,685 | 13,652 | 23,337 | 0 | 0 | 0 | 6 | 4 | 10 |
| | 3. Pelabuhan Sambas | 7,638 | 13,125 | 20,763 | 0 | 0 | 0 | 8 | 3 | 11 |
| | 4. Aek Habil | 9,206 | 13,258 | 22,464 | | | 0 | 12 | 0 | 12 |
| | 5. Aek Parombunan | 6,923 | 10,036 | 16,959 | | | 0 | 32 | 8 | 40 |
| 2 | Klinik Pratama | | | | | | | | | |
| | 1. Klinik Riski Pratama | 1,200 | 450 | 1,650 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. Klinik ST. Mikael | 164 | 100 | 264 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 3. Klinik Harapan Bunda | 87 | 385 | 472 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Praktik Mandiri Dokter | | | | | | | | | |
| | 1. dr. Daek Marqaret | 17 | 19 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. dr. Ivona Hestika | 40 | 48 | 88 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 3. dr. Maruli Silalahi | 200 | 164 | 364 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4. dr. Yushari | 23 | 27 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 5. dr. Benny | 136 | 168 | 304 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 6. dr. Nani Hasan | 179 | 214 | 393 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 7. dr. Erwin Kosasih | 166 | 242 | 408 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 8. dr. Yasin Wangi | 320 | 293 | 613 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 9. dr. Arif Simangunsong | 87 | 93 | 180 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 10. dr. Lubuk P. Sainq | 188 | 300 | 488 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 11. dr. Libra Kristian | 197 | 203 | 400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 12. dr. Saut P. Siregar | 818 | 1,241 | 2,059 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 13. dr. W Situmorang | 615 | 938 | 1,553 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 14. dr. Tony G. Sinaga | 639 | 974 | 1,613 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 15. dr. Fauzan Amri | 1,674 | 3,628 | 5,302 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 16. dr. Vinsen | 649 | 715 | 1,364 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 17. dr. Titi Suharty Hasibuan | 187 | 821 | 1,008 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 18. dr. Adi Mihwar Ansyari Rangkuti | 112 | 123 | 235 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 19. dr. Yudistira Hidayat | 37 | 100 | 137 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 20. dr. Fadly | 592 | 681 | 1,273 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 21. dr. Yenny Afrida Rajaqukuik | 246 | 343 | 589 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 22. dr. Hotma N. Hutagalung | 182 | 185 | 367 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 23. dr. Dedy Cristian Tambunan | 32 | 87 | 119 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 24. dr. Sherly | 736 | 1,112 | 1,848 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 25. dr. Ratnawati | 25 | 47 | 72 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 26. dr. Agus Kristanto | 87 | 137 | 224 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 27. dr. Sumati Ulfa | 29 | 75 | 104 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 28. dr. Cut Kartika HS | 17 | 29 | 46 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 29. dr. Ronald Mangara Tua Silalahi | 11 | 37 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 30. dr. Riana Oktaviyanti | 11 | 38 | 49 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 31. dr. Rikky Nelson Harahap | 24 | 68 | 92 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 32. dr. Rivo Patricia | 62 | 83 | 145 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 33. dr. Welmansen Situmorang | 37 | 83 | 120 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 34. dr. Daniel Kristian Lesmana | 117 | 167 | 284 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 35. dr. Dedy Krisvian Tambunan | 137 | 122 | 259 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 36. dr. Mustika Wamri Siregar | 189 | 203 | 392 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Praktik Mandiri Dokter Gigi | | | | | | | | | |
| | 1. drg. Riswan Halim | 128 | 198 | 326 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. drg. Minnan Panggabean | 428 | 742 | 1,170 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 3. drg. Antonia Cozca | 479 | 806 | 1,285 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4. drg. Tunqqul Sitangqanq | 541 | 862 | 1,403 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 5. drg. Riris Marlina Banjarnahor | 299 | 438 | 737 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 6. drg. Burhanuddin Panggabean | 2,094 | 3,989 | 6,083 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 7. drg. Nurrisani Karmila | 150 | 266 | 416 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 8. drg. Ferdinanta | 201 | 136 | 337 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 9. drg. Arichi | 115 | 102 | 217 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 10. drg. Fenny Anggada | 63 | 89 | 152 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 11. drg. Dedi Arman | 58 | 83 | 141 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 12. drg. Nur Insani Kamillah Tanjung | 82 | 95 | 177 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Praktik Mandiri Bidan | | | | | | | | | |
| | 1. Bidan Tri Wahyuni | 0 | 50 | 50 | 0 | 123 | 123 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. Bidan Yanti Hutabarat | 0 | 54 | 54 | 0 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 |
| | 3. Bidan Medi Ulfa | 120 | 60 | 180 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4. Bidan Rosmila | 60 | 40 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 5. Bidan Yanti Lubis | 10 | 15 | 25 | 0 | 94 | 94 | 0 | 0 | 0 |
| | 6. Bidan Septia Winanda | 8 | 10 | 18 | 0 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 |
| | 7. Bidan Musraini Situmeang | 20 | 15 | 35 | 0 | 28 | 28 | 0 | 0 | 0 |
| | 8. Bidan Mariana Saragih | 0 | 63 | 63 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| | 9. Bidan Ayun Muzda Amelia Simbolon | 0 | 63 | 63 | 0 | 23 | 23 | 0 | 0 | 0 |
| | 10. Bidan Resmin Sagala | 0 | 11 | 11 | 0 | 20 | 20 | 0 | 0 | 0 |
| | 11. Bidan Tiarna Manurung | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| | 12. Bidan Sri Rahmayani | 0 | 15 | 15 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 |
| | 13. Bidan Rosmauli Sitompul | 8 | 21 | 29 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 |
| | 14. Bidan Devi | 0 | 23 | 23 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| | 15. Bidan Sondang Panjaitan | 3 | 27 | 30 | 0 | 21 | 21 | 0 | 0 | 0 |
| | 16. Bidan Nurmala Togatorop | 5 | 31 | 36 | 0 | 25 | 25 | 0 | 0 | 0 |
| | 17. Bidan Yanthi Syahuri | 0 | 19 | 19 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 |
| | 18. Bidan Mega Sari Piliang | 0 | 7 | 7 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| | 19. Bidan Helgawaty Hutasoit | 0 | 9 | 9 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| | 20. Bidan Nursia Sinaga | 0 | 11 | 11 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| | 21. Bidan Nurul Asma | 0 | 6 | 6 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| | 22. Bidan Pintaulina Telaumbanua | 5 | 31 | 36 | 0 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 |
| | 23. Bidan Rosdiana MS | 10 | 23 | 33 | 0 | 20 | 20 | 0 | 0 | 0 |
| | 24. Bidan Darla Hutapea | 3 | 12 | 15 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| | 25. Bidan Rosmawaty Juniria Marpaung | 0 | 12 | 12 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| | 26. Bidan Rosmauli Simanjuntak | 14 | 13 | 27 | 0 | 21 | 21 | 0 | 0 | 0 |
| | 27. Bidan Aprianingsih Situmorang | 9 | 18 | 27 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 |
| | 28. Bidan Angelina Simatupang | 0 | 14 | 14 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| | 29. Bidan Lennaria Manalu | 0 | 12 | 12 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| | 30. Bidan Meylin F. Aritonang | 0 | 15 | 15 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| | 31. Bidan Rosmaini | 0 | 9 | 9 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| | 32. Bidan Esi Dinawati Purba | 5 | 7 | 12 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| | 33. Bidan Suryani Pasaribu | 13 | 35 | 48 | 0 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| | 34. Bidan Lambas Rosalina Berlin | 12 | 14 | 26 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| | 35. Bidan Sonni Marselian Lase | 0 | 19 | 19 | 0 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| | 36. Bidan Linrawati Sihite | 2 | 13 | 15 | 0 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH I | | 62,786 | 91,421 | 154,207 | 0 | 581 | 581 | 64 | 16 | 80 |
| B | Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut | | | | | | | | | |
| 1 | Klinik Utama | | | | | | | | | |
| | 1 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | 2 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | 3 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | dst | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 2 | RS Umum | | | | | | | | | |
| | 1. RSUD. FL. Tobing | 34,636 | 44,244 | 78,880 | 2,297 | 2,721 | 5,018 | 2,553 | 2,148 | 4,701 |
| | 2. Metta Medika | 32,591 | 48,022 | 80,613 | 1,523 | 2,802 | 4,325 | 0 | 0 | 0 |
| | 3 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | dst | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 3 | RS Khusus | | | | | | | | | |
| | 1 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | 2 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | 3 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | dst | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 4 | Praktik Mandiri Dokter Spesialis | | | | | | | | | |
| | 1. dr. Arif simatupang | 87 | 93 | 180 | | | 0 | | | 0 |
| | 2. dr. Lubuk P. Sainq | 188 | 300 | 488 | | | 0 | | | 0 |
| | 3. Patrice Ginting | 65 | 97 | 162 | | | 0 | | | 0 |
| | dst | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH II | | 67,567 | 92,756 | 160,323 | 3,820 | 5,523 | 9,343 | 2,553 | 2,148 | 4,701 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | RUMAH SAKIT | JUMLAH | MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I | |
|-----------------------|--------------------|----------|--|------------|
| | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 2 | | 0.0 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | | #DIV/0! |
| KABUPATEN/KOTA | | 2 | 0 | 0.0 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | | | PASIEN KELUAR MATI | | | PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT | | | Gross Death Rate | | | Net Death Rate | | |
|-----------------------|-------------------------------|---------------------|------------------------------|--------------|--------------|--------------------|------------|------------|-------------------------------------|-----------|------------|------------------|-------------|-------------|----------------|------------|-------------|
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 156 | 2,297 | 2,721 | 5,018 | 123 | 84 | 207 | 46 | 35 | 81 | 53.5 | 30.9 | 41.3 | 20.0 | 12.9 | 16.1 |
| 2 | RS. Metta Medika | 65 | 1,523 | 2,802 | 4,325 | 32 | 34 | 66 | 19 | 16 | 35 | 21.0 | 12.1 | 15.3 | 12.5 | 5.7 | 8.1 |
| 3 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 4 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 5 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 6 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 7 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 8 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 9 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 10 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 11 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 12 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 13 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 14 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 15 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 16 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 17 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 18 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 19 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 20 | | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| KABUPATEN/KOTA | | 221 | 3,820 | 5,523 | 9,343 | 155 | 118 | 273 | 65 | 51 | 116 | 40.6 | 21.4 | 29.2 | 17.0 | 9.2 | 12.4 |

Sumber: Rumah Sakit Kota Sibolga

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI PERAWATAN | JUMLAH LAMA DIRAWAT | BOR (%) | BTO (KALI) | TOI (HARI) | ALOS (HARI) |
|-----------------------|-------------------------------|---------------------|------------------------------|-----------------------|---------------------|-------------|------------|------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 156 | 5,018 | 19,138 | 21,880 | 33.6 | 32 | 8 | 4 |
| 2 | RS. Metta Medika | 65 | 4,325 | 15,534 | 11,213 | 65.5 | 67 | 2 | 3 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 4 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 5 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| KABUPATEN/KOTA | | 221 | 9,343 | 34,672 | 33,093 | 43.0 | 42 | 5 | 4 |

Sumber: Rumah Sakit Kota Sibolga

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL* |
|---|-----------------|------------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | v |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | v |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | v |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | v |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | v |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL | | | 5 |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR | | | 5 |
| % PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL | | | 100.00% |

Sumber: Seksi Kefarmasian, Alkes dan PKRT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | STRATA POSYANDU | | | | | | | | | POSYANDU AKTIF* | | JUMLAH POSBINDU PTM** |
|-------------------------------|-----------------|------------------|-----------------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|-----------------|---------|-----------------------------|
| | | | PRATAMA | | MADYA | | PURNAMA | | MANDIRI | | JUMLAH | JUMLAH | % | |
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0.0 | 27 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 27 | 27 | 100.0 | 5 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0.0 | 1 | 4.8 | 19 | 90.5 | 1 | 4.8 | 21 | 21 | 100.0 | 4 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0.0 | 16 | 76.2 | 0 | 0.0 | 5 | 23.8 | 21 | 21 | 100.0 | 4 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 15 | 100.0 | 0 | 0.0 | 15 | 15 | 100.0 | 2 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0.0 | 3 | 25.0 | 7 | 58.3 | 2 | 16.7 | 12 | 12 | 100.0 | 2 |
| 6 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 7 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 8 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 9 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 10 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 11 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 12 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 13 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 14 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 15 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 16 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 17 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 18 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 19 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| 20 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0.0 | 47 | 49.0 | 41 | 42.7 | 8 | 8.3 | 96 | 96 | 100.0 | 17 |
| RASIO POSYANDU PER 100 BALITA | | | | | | | | | | | | 1.0 | | |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | UNIT KERJA | DR SPESIALIS ^a | | | DOKTER UMUM | | | TOTAL | | | DOKTER GIGI | | | DOKTER GIGI SPESIALIS | | | TOTAL | | |
|----|--|---------------------------|----|-------------|-------------|----|-------------|-------|----|--------------|-------------|----|-------------|-----------------------|----|------------|-------|----|-------------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Puskesmas Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 2 | Puskesmas Sambas | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Puskesmas Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 4 | Puskesmas Aek Habil | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | Puskesmas Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 0 | 0 | 0 | 4 | 14 | 18 | 4 | 14 | 18 | 2 | 8 | 10 | 0 | 0 | 0 | 2 | 8 | 10 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 16 | 19 | 35 | 8 | 13 | 21 | 24 | 32 | 56 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 2 | RS Metta Medika | 20 | 8 | 28 | 2 | 13 | 15 | 22 | 21 | 43 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SUB JUMLAH I (RUMAH SAKIT) | 36 | 27 | 63 | 10 | 26 | 36 | 46 | 53 | 99 | 1 | 5 | 6 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | 2 | 1 | 3 | 6 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) ^b | 38 | 28 | 66 | 20 | 41 | 61 | 50 | 67 | 117 | 5 | 14 | 19 | 0 | 0 | 0 | 5 | 14 | 19 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b | | | 75.6 | | | 69.9 | | | 134.0 | | | 21.8 | | | 0.0 | | | 21.8 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | UNIT KERJA | PERAWAT ^a | | | BIDAN |
|----|--|----------------------|-----|--------------|--------------|
| | | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Puskesmas Pintu Angin | 2 | 21 | 23 | 35 |
| 2 | Puskesmas Sambas | 5 | 16 | 21 | 34 |
| 3 | Puskesmas Pelabuhan Sambas | 9 | 8 | 17 | 29 |
| 4 | Puskesmas Aek Habil | 4 | 20 | 24 | 24 |
| 5 | Puskesmas Aek Parombunan | 7 | 11 | 18 | 33 |
| | | | | 0 | |
| | | | | 0 | |
| | | | | 0 | |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 27 | 76 | 103 | 155 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 55 | 93 | 148 | 53 |
| 2 | RS Metta Medika | 22 | 49 | 71 | 39 |
| | | | | 0 | |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 77 | 142 | 219 | 92 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | 4 | 35 | 39 | 34 |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) ^b | 108 | 253 | 361 | 281 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b | | | 413.4 | 321.8 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | UNIT KERJA | KESEHATAN MASYARAKAT | | | KESEHATAN LINGKUNGAN | | | GIZI | | |
|----|--|----------------------|----|-------------|----------------------|---|-------------|------|----|-------------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Puskesmas Pintu Angin | 3 | 7 | 10 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | Puskesmas Sambas | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | Puskesmas Pelabuhan Sambas | 1 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 3 | 3 |
| 4 | Puskesmas Aek Habil | 0 | 8 | 8 | 1 | 1 | 2 | 0 | 3 | 3 |
| 5 | Puskesmas Aek Parombunan | 2 | 5 | 7 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 7 | 25 | 32 | 2 | 6 | 8 | 0 | 10 | 10 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 1 | 9 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| 2 | RS Metta Medika | 1 | 12 | 13 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 2 | 21 | 23 | 0 | 2 | 2 | 0 | 5 | 5 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) ^a | 9 | 46 | 55 | 2 | 8 | 10 | 0 | 15 | 15 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a | | | 63.0 | | | 11.5 | | | 17.2 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | UNIT KERJA | AHLI LABORATORIUM MEDIK | | | TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA | | | KETERAPIAN FISIK | | | KETEKNISIAN MEDIK | | |
|----|--|-------------------------|----|-------------|---------------------------------|---|------------|------------------|----|------------|-------------------|----|------------|
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Puskesmas Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Puskesmas Sambas | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Puskesmas Pelabuhan Sambas | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Puskesmas Aek Habil | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Puskesmas Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 1 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 3 | 6 | 9 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 2 | 2 | 4 |
| 2 | RS Metta Medika | 3 | 14 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 6 | 20 | 26 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 2 | 2 | 4 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) ^a | 7 | 24 | 31 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 2 | 2 | 4 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a | | | 35.5 | | | 0.0 | | | 6.9 | | | 4.6 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KEFARMASIAN | | | | | | | | |
|----|--|--|----|-------|-------------|----|-------|-------------|----|-------|
| | | TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a | | | APOTEKER | | | TOTAL | | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Puskesmas Pintu Angin | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | Puskesmas Sambas | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | Puskesmas Pelabuhan Sambas | 0 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 4 |
| 4 | Puskesmas Aek Habil | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 5 | Puskesmas Aek Parombunan | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 1 | 9 | 10 | 0 | 3 | 3 | 1 | 12 | 13 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 0 | 10 | 10 | 1 | 4 | 5 | 1 | 14 | 15 |
| 2 | RS Metta Medika | 5 | 16 | 21 | 1 | 3 | 4 | 6 | 19 | 25 |
| | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 5 | 26 | 31 | 2 | 7 | 9 | 7 | 33 | 40 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) ^b | 6 | 35 | 41 | 2 | 10 | 12 | 8 | 45 | 53 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b | 47.0 | | | 13.7 | | | 60.7 | | |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN | | | | | | | | | TOTAL | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------|----------|-----------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | PEJABAT STRUKTURAL | | | TENAGA PENDIDIK | | | TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Puskesmas Pintu Angin | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Puskesmas Sambas | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Puskesmas Pelabuhan Sambas | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 4 | Puskesmas Aek Habil | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | Puskesmas Aek Parombunan | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 10 |
| 1 | RSUD Dr. FL. Tobing | 6 | 13 | 19 | 0 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 14 | 23 | 37 |
| 2 | RS Metta Medika | 2 | 11 | 13 | 2 | 9 | 11 | 12 | 24 | 36 | 16 | 44 | 60 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 8 | 24 | 32 | 2 | 9 | 11 | 20 | 34 | 54 | 30 | 67 | 97 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA)^a | | 13 | 29 | 42 | 2 | 9 | 11 | 20 | 34 | 54 | 35 | 72 | 107 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | JENIS KEPESERTAAN | PESERTA JAMINAN KESEHATAN | |
|-------------------------------------|--|---------------------------|-------|
| | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) | | | |
| 1 | PBI APBN | 31,664 | 36.3 |
| 2 | PBI APBD | 38,398 | 44.0 |
| SUB JUMLAH PBI | | 70,062 | 80.2 |
| NON PBI | | | |
| 1 | Pekerja Penerima Upah (PPU) | 15,101 | 17.3 |
| 2 | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 9,944 | 11.4 |
| 3 | Bukan Pekerja (BP) | 1,834 | 2.1 |
| SUB JUMLAH NON PBI | | 26,879 | 30.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 96,941 | 111.0 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DESA | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|--------|--|----------------|
| | | | JUMLAH | YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | | | #DIV/0! |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | | | #DIV/0! |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | | | #DIV/0! |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | | | #DIV/0! |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | | | #DIV/0! |
| 6 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 7 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 8 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 9 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 10 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 11 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 12 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 13 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 14 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 15 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 16 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 17 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 18 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 19 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 20 | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | - | - | #DIV/0! |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|------------------------------------|---|----------------------------|-------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | Rp135,067,047,669.00 | 82.86 |
| | a. Belanja Langsung | Rp33,686,221,796.00 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | Rp59,932,951,873.00 | |
| | c. Dana Alokasi Khusus (DAK) | Rp41,447,874,000.00 | |
| | - DAK fisik | Rp35,388,895,000.00 | |
| | 1. Reguler | Rp35,388,895,000.00 | |
| | 2. Penugasan | | |
| | 3. Afirmasi | | |
| | - DAK non fisik | Rp6,058,979,000.00 | |
| | 1. BOK | Rp4,547,892,000.00 | |
| | 2. Akreditasi | Rp233,000,000.00 | |
| | 3. Jampersal | Rp1,278,087,000.00 | |
| 2 | APBD PROVINSI | Rp22,000,000,000.00 | 13.50 |
| | a. Belanja Langsung | Rp22,000,000,000.00 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | | |
| | c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK | | |
| 3 | APBN : | Rp5,938,448,740.00 | 3.64 |
| | a. Dana Dekonsentrasi | | |
| | b. Dana Kapitasi JKN | Rp5,938,448,740.00 | |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | | 0.00 |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN* | | 0.00 |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | | Rp163,005,496,409.00 | |
| TOTAL APBD KAB/KOTA | | Rp718,337,612,566.00 | |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | | 22.7 |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | | Rp1,866,824.29 | |

Sumber: BPKAD Kota Sibolga

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | NAMA PUSKESMAS | JUMLAH KELAHIRAN | | | | | | | | |
|---|-----------------|------------------|------------------|------|--------------|-----------|------|--------------|-----------------------|------|--------------|
| | | | LAKI-LAKI | | | PEREMPUAN | | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | |
| | | | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 253 | 0 | 253 | 214 | 1 | 215 | 467 | 1 | 468 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 152 | 3 | 155 | 147 | 1 | 148 | 299 | 4 | 303 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 228 | 1 | 229 | 208 | 4 | 212 | 436 | 5 | 441 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 156 | 1 | 157 | 182 | 1 | 183 | 338 | 2 | 340 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 162 | 1 | 163 | 160 | 0 | 160 | 322 | 1 | 323 |
| 6 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 951 | 6 | 957 | 911 | 7 | 918 | 1,862 | 13 | 1,875 |
| ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN) | | | | 6.3 | | | 7.6 | | | 6.9 | |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | KEMATIAN IBU | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|------------------|-----------------------|---------------------------|----------------|-----------|--------|------------------------------|----------------|-----------|--------|---------------------------|----------------|-----------|--------|---------------------|----------------|-----------|--------|
| | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU | | | |
| | | | | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 467 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 299 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 436 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 338 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 322 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,862 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN IBU | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|-----------------------|----------------------------------|----------|--|-------------------------|-----------|
| | | | PERDARAHAN | HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN | INFEKSI | GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH * | GANGGUAN METABOLIK** | LAIN-LAIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | | 0 | | | | | | |
| 7 | | 0 | | | | | | |
| 8 | | 0 | | | | | | |
| 9 | | 0 | | | | | | |
| 10 | | 0 | | | | | | |
| 11 | | 0 | | | | | | |
| 12 | | 0 | | | | | | |
| 13 | | 0 | | | | | | |
| 14 | | 0 | | | | | | |
| 15 | | 0 | | | | | | |
| 16 | | 0 | | | | | | |
| 17 | | 0 | | | | | | |
| 18 | | 0 | | | | | | |
| 19 | | 0 | | | | | | |
| 20 | | 0 | | | | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IBU HAMIL | | | | | IBU BERSALIN/NIFAS | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|-----------|--------|---------|--------|---------|--------------------|------------------------------|---------|----------------------------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|-----------------------------|---------|
| | | | JUMLAH | K1 | | K4 | | JUMLAH | PERSALINAN DITOLONG NAKES | | PERSALINAN DI FASYANKES | | KF1 | | KF2 | | KF3 | | IBU NIFAS MENDAPAT VIT A | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 511 | 502 | 98.2 | 483 | 94.5 | 488 | 470 | 96.3 | 470 | 96.3 | 441 | 90.4 | 441 | 90.4 | 403 | 82.6 | 470 | 96.3 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 333 | 332 | 99.7 | 314 | 94.3 | 317 | 303 | 95.6 | 303 | 95.6 | 303 | 95.6 | 303 | 95.6 | 269 | 84.9 | 303 | 95.6 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 482 | 482 | 100.0 | 455 | 94.4 | 460 | 440 | 95.7 | 440 | 95.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 392 | 85.2 | 440 | 95.7 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 367 | 362 | 98.6 | 338 | 92.1 | 350 | 338 | 96.6 | 338 | 96.6 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 299 | 85.4 | 338 | 96.6 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 350 | 335 | 95.7 | 327 | 93.4 | 335 | 321 | 95.8 | 321 | 95.8 | 285 | 85.1 | 285 | 85.1 | 285 | 85.1 | 321 | 95.8 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,043 | 2,013 | 98.5 | 1,917 | 93.8 | 1,950 | 1,872 | 96.0 | 1,872 | 96.0 | 1,029 | 52.8 | 1,029 | 52.8 | 1,648 | 84.5 | 1,872 | 96.0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|------------------|-----------------------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|--------------|-------------|
| | | | | Td1 | | Td2 | | Td3 | | Td4 | | Td5 | | Td2+ | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 511 | 222 | 43.4 | 205 | 40.1 | 112 | 21.9 | 77 | 15.1 | 47 | 9.2 | 441 | 86.3 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 333 | 76 | 22.8 | 71 | 21.3 | 33 | 9.9 | 2 | 0.6 | 0 | 0.0 | 106 | 31.8 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 482 | 218 | 45.2 | 135 | 28.0 | 155 | 32.2 | 112 | 23.2 | 101 | 21.0 | 503 | 104.4 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 367 | 183 | 49.9 | 172 | 46.9 | 144 | 39.2 | 31 | 8.4 | 0 | 0.0 | 347 | 94.6 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 350 | 171 | 48.9 | 182 | 52.0 | 167 | 47.7 | 133 | 38.0 | 122 | 34.9 | 604 | 172.6 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,043 | 870 | 42.6 | 765 | 37.4 | 611 | 29.9 | 355 | 17.4 | 270 | 13.2 | 2,001 | 97.9 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN) | IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|--|-----------------------------------|-------------|--------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | | | Td1 | | Td2 | | Td3 | | Td4 | | Td5 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 314 | 325 | 103.5 | 374 | 119.1 | 225 | 71.7 | 21 | 6.7 | 6 | 1.9 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 3,350 | 974 | 29.1 | 341 | 10.2 | 181 | 5.4 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 2,660 | 67 | 2.5 | 23 | 0.9 | 19 | 0.7 | 8 | 0.3 | 5 | 0.2 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 973 | 101 | 10.4 | 65 | 6.7 | 12 | 1.2 | 8 | 0.8 | 4 | 0.4 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 4,521 | 924 | 20.4 | 245 | 5.4 | 76 | 1.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 11,818 | 2,391 | 20.2 | 1,048 | 8.9 | 513 | 4.3 | 37 | 0.3 | 15 | 0.1 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH WUS (15-39 TAHUN) | IMUNISASI Td PADA WUS | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|-----------------------------|-----------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | | | Td1 | | Td2 | | Td3 | | Td4 | | Td5 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 825 | 547 | 66.3 | 579 | 70.2 | 337 | 40.8 | 98 | 11.9 | 53 | 6.4 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 3,683 | 1,050 | 28.5 | 412 | 11.2 | 214 | 5.8 | 2 | 0.1 | 0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 3,142 | 285 | 9.1 | 158 | 5.0 | 174 | 5.5 | 120 | 3.8 | 106 | 3.4 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 1,340 | 284 | 21.2 | 237 | 17.7 | 156 | 11.6 | 39 | 2.9 | 4 | 0.3 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 4,871 | 1,095 | 22.5 | 427 | 8.8 | 243 | 5.0 | 133 | 2.7 | 122 | 2.5 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13,861 | 3,261 | 23.5 | 1,813 | 13.1 | 1,124 | 8.1 | 392 | 2.8 | 285 | 2.1 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | TTD (90 TABLET) | |
|--------------------------|-----------------|------------------|---------------------|-----------------|-------------|
| | | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 511 | 483 | 94.5 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 333 | 314 | 94.3 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 482 | 455 | 94.4 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 367 | 338 | 92.1 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 350 | 327 | 93.4 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,043 | 1,917 | 93.8 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PESERTA KB AKTIF | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------|------------------|---------|--------|---------|-------|---------|-------|---------|-----|---------|-------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | | | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | AKDR | % | MOP | % | MOW | % | IMPLAN | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 2,616 | 141 | 7.5 | 283 | 15.0 | 112 | 5.9 | 302 | 16.0 | 44 | 2.3 | 361 | 19.1 | 646 | 34.2 | 1,889 | 72.2 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 1,820 | 63 | 4.6 | 440 | 32.0 | 116 | 8.4 | 178 | 13.0 | 26 | 1.9 | 228 | 16.6 | 323 | 23.5 | 1,374 | 75.5 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 2,598 | 124 | 6.1 | 648 | 31.8 | 223 | 10.9 | 282 | 13.8 | 22 | 1.1 | 258 | 12.7 | 480 | 23.6 | 2,037 | 78.4 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 2,501 | 113 | 4.7 | 861 | 35.8 | 258 | 10.7 | 340 | 14.1 | 41 | 1.7 | 162 | 6.7 | 631 | 26.2 | 2,406 | 96.2 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 2,099 | 94 | 5.2 | 443 | 24.6 | 347 | 19.3 | 166 | 9.2 | 43 | 2.4 | 252 | 14.0 | 457 | 25.4 | 1,802 | 85.9 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 11,634 | 535 | 5.6 | 2,675 | 28.1 | 1,056 | 11.1 | 1,268 | 13.3 | 176 | 1.9 | 1,261 | 13.3 | 2,537 | 26.7 | 9,508 | 81.7 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU BERSALIN | PESERTA KB PASCA PERSALINAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------------|-----------------------------|---------|--------|---------|-----|---------|------|---------|-----|---------|-----|---------|---------|---------|--------|---------|
| | | | | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | AKDR | % | MOP | % | MOW | % | IM PLAN | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 488 | 14 | 16.3 | 20 | 23.3 | 25 | 29.1 | 15 | 17.4 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 12 | 14.0 | 86 | 17.6 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 317 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 5 | 27.8 | 0 | 0.0 | 9 | 50.0 | 4 | 22.2 | 18 | 5.7 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 460 | 0 | 0.0 | 2 | 33.3 | 0 | 0.0 | 2 | 33.3 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2 | 33.3 | 6 | 1.3 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 350 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 335 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0.0 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,950 | 14 | 12.7 | 22 | 20.0 | 25 | 22.7 | 22 | 20.0 | 0 | 0.0 | 9 | 8.2 | 18 | 16.4 | 110 | 5.6 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI | | | PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------------|---|---------------------------------------|---------|--------------------|-----|-------|----------------------------------|-----|-------|--------------------------------|---------|----|---------|-------|---------|
| | | | | | | | | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | | | Σ | % | L | P | L + P | L | P | L + P | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 511 | 102 | 203 | 198.6 | 253 | 214 | 467 | 38 | 32 | 70 | 12 | 31.6 | 6 | 18.7 | 18 | 25.7 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 333 | 67 | 85 | 127.6 | 152 | 147 | 299 | 23 | 22 | 45 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 482 | 96 | 127 | 131.7 | 228 | 208 | 436 | 34 | 31 | 65 | 3 | 8.8 | 4 | 12.8 | 7 | 10.7 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 367 | 73 | 129 | 175.7 | 156 | 182 | 338 | 23 | 27 | 51 | 7 | 29.9 | 9 | 33.0 | 16 | 31.6 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 350 | 70 | 70 | 100.0 | 162 | 160 | 322 | 24 | 24 | 48 | 0 | 0.0 | 1 | 4.2 | 1 | 2.1 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,043 | 409 | 614 | 150.3 | 951 | 911 | 1,862 | 143 | 137 | 279 | 22 | 15.4 | 20 | 14.6 | 42 | 15.0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KEMATIAN | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------|------------------|-----------------|-------------------|-------------|--------------|-----------|-------------------|-------------|--------------|-------------------------|-------------------|-------------|--------------|
| | | | LAKI - LAKI | | | | PEREMPUAN | | | | LAKI - LAKI + PEREMPUAN | | | |
| | | | NEONATAL | BALITA | | | NEONATAL | BALITA | | | NEONATAL | BALITA | | |
| | | | | BAYI ^a | ANAK BALITA | JUMLAH TOTAL | | BAYI ^a | ANAK BALITA | JUMLAH TOTAL | | BAYI ^a | ANAK BALITA | JUMLAH TOTAL |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 | | | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) | | | 2.1 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 5.5 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 3.8 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI) | | | | | | PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN) | | | | | | PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--|----------|---------------------------|--------|--------------------|---------------|--|-------|---------|---------|-------------------|------------------------------|---|---------------|-------|---------|--------|-------|---------|-----------|
| | | | BBLR | ASFIKSIA | TETANUS NEONATO RUM | SEPSIS | KELAINAN BAWAAN | LAIN- LAIN | PNEUMO NIA | DIARE | MALARIA | TETANUS | KELAINAN SARAF | KELAINAN SALURAN CERNA | LAIN-LAIN | PNEUMO NIA | DIARE | MALARIA | CAMPAK | DEMAM | DIFTERI | LAIN-LAIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG | | | | | | BBLR | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--------------------|-----|-------|---------------------------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 253 | 214 | 467 | 253 | 100.0 | 214 | 100.0 | 467 | 100.0 | 1 | 0.4 | 0 | 0.0 | 1 | 0.2 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 152 | 147 | 299 | 152 | 100.0 | 147 | 100.0 | 299 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 228 | 208 | 436 | 228 | 100.0 | 208 | 100.0 | 436 | 100.0 | 4 | 1.8 | 5 | 2.4 | 9 | 2.1 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 156 | 182 | 338 | 156 | 100.0 | 182 | 100.0 | 338 | 100.0 | 5 | 3.2 | 7 | 3.8 | 12 | 3.6 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 162 | 160 | 322 | 162 | 100.0 | 160 | 100.0 | 322 | 100.0 | 0 | 0.0 | 2 | 1.3 | 2 | 0.6 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 951 | 911 | 1,862 | 951 | 100.0 | 911 | 100.0 | 1,862 | 100.0 | 10 | 1.1 | 14 | 1.5 | 24 | 1.3 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) | | | | | | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--------------------|-----|-------|---------------------------------|---------|--------|---------|--------|---------|--|---------|---------|---------|--------|---------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 253 | 214 | 467 | 253 | 100.0 | 214 | 100.0 | 467 | 100.0 | 219 | 86.6 | 198 | 92.5 | 417 | 89.3 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 152 | 147 | 299 | 152 | 100.0 | 147 | 100.0 | 299 | 100.0 | 138 | 90.8 | 133 | 90.5 | 271 | 90.6 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 228 | 208 | 436 | 228 | 100.0 | 208 | 100.0 | 436 | 100.0 | 218 | 95.6 | 189 | 90.9 | 407 | 93.3 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 156 | 182 | 338 | 156 | 100.0 | 182 | 100.0 | 338 | 100.0 | 139 | 89.1 | 160 | 87.9 | 299 | 88.5 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 162 | 160 | 322 | 162 | 100.0 | 160 | 100.0 | 322 | 100.0 | 148 | 91.4 | 157 | 98.1 | 305 | 94.7 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 951 | 911 | 1,862 | 951 | 100.0 | 911 | 100.0 | 1,862 | 100.0 | 862 | 90.6 | 837 | 91.9 | 1,699 | 91.2 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI BARU LAHIR | | | BAYI USIA < 6 BULAN | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|-----------------|--------------|-------------|---------------------|----------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | MENDAPAT IMD | | JUMLAH | DIBERI ASI EKSKLUSIF | |
| | | | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 467 | 234 | 50.1 | 53 | 30 | 56.6 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 299 | 189 | 63.2 | 42 | 30 | 71.4 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 436 | 299 | 68.6 | 56 | 40 | 71.4 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 338 | 218 | 64.5 | 28 | 11 | 39.3 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 322 | 198 | 61.5 | 115 | 67 | 58.3 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,862 | 1,138 | 61.1 | 294 | 178 | 60.5 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | PELAYANAN KESEHATAN BAYI | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|-------------|------------|--------------|--------------------------|-------------|------------|-----------|--------------|-------------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 224 | 199 | 423 | 206 | 92.0 | 183 | 92.0 | 389 | 92.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 129 | 127 | 256 | 102 | 79.1 | 95 | 74.8 | 197 | 77.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 215 | 198 | 413 | 209 | 97.2 | 153 | 77.3 | 362 | 87.7 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 172 | 163 | 335 | 174 | 101.2 | 185 | 113.5 | 359 | 107.2 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 163 | 158 | 321 | 161 | 98.8 | 144 | 91.1 | 305 | 95.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 903 | 845 | 1,748 | 852 | 94.4 | 760 | 90 | 1,612 | 92.2 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/KELURAHAN | DESA/KELURAHAN UCI | % DESA/KELURAHAN UCI |
|--------------------------|-----------------|------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 5 | 5 | 100.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 4 | 3 | 75.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 4 | 4 | 100.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 2 | 2 | 100.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 2 | 2 | 100.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 17 | 16 | 94.1 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--------------------|-----|--------|------------------|---------|-----|---------|-------|---------|------------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|-------|---------|
| | | | | | | HB0 | | | | | | | | | | | | BCG | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | < 24 Jam | | | | | | 1 - 7 Hari | | | | | | | | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | | | | |
| L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 253 | 214 | 467 | 220 | 87.0 | 190 | 88.8 | 410 | 87.8 | 20 | 7.9 | 21 | 9.8 | 41 | 8.8 | 237 | 93.7 | 205 | 95.8 | 442 | 94.6 | |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 152 | 147 | 299 | 96 | 63.2 | 106 | 72.1 | 202 | 67.6 | 28 | 18.4 | 19 | 12.9 | 47 | 15.7 | 129 | 84.9 | 130 | 88.4 | 259 | 86.6 | |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 228 | 208 | 436 | 243 | 106.6 | 224 | 107.7 | 467 | 107.1 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 202 | 88.6 | 185 | 88.9 | 387 | 88.8 | |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 156 | 182 | 338 | 129 | 82.7 | 107 | 58.8 | 236 | 69.8 | 33 | 21.2 | 36 | 19.8 | 69 | 20.4 | 180 | 115.4 | 155 | 85.2 | 335 | 99.1 | |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 162 | 160 | 322 | 168 | 103.7 | 162 | 101.3 | 330 | 102.5 | 2 | 1.2 | 2 | 1.3 | 4 | 1.2 | 171 | 105.6 | 154 | 96.3 | 325 | 100.9 | |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 951 | 911 | 1,862 | 856 | 90.0 | 789 | 86.6 | 1,645 | 88.3 | 83 | 8.7 | 78 | 8.6 | 161 | 8.6 | 919 | 96.6 | 829 | 91.0 | 1,748 | 93.9 | |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI (<i>SURVIVING INFANT</i>) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--|-----|-------|------------------|---------|--------|---------|--------|---------|----------|---------|---------|------|---------|---------|-----------|-------|---------|---------|--------|---------|-------------------------|---------|---------|------|---------|---------|
| | | | | | | DPT-HB-Hib3 | | | | | | POLIO 4* | | | | | | CAMPAC/MR | | | | | | IMUNISASI DASAR LENGKAP | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 253 | 213 | 466 | 217 | 85.8 | 187 | 87.8 | 404 | 86.7 | 221 | 87.4 | 191 | 89.7 | 412 | 88.4 | 209 | 82.6 | 187 | 87.8 | 396 | 85.0 | 214 | 84.6 | 186 | 87.3 | 400 | 85.8 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 149 | 146 | 295 | 120 | 80.5 | 119 | 81.5 | 239 | 81.0 | 115 | 77.2 | 119 | 81.5 | 234 | 79.3 | 113 | 75.8 | 114 | 78.1 | 227 | 76.9 | 102 | 68.5 | 101 | 69.2 | 203 | 68.8 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 227 | 204 | 431 | 200 | 88.1 | 175 | 85.8 | 375 | 87.0 | 199 | 87.7 | 179 | 87.7 | 378 | 87.7 | 196 | 86.3 | 168 | 82.4 | 364 | 84.5 | 194 | 85.5 | 188 | 92.2 | 382 | 88.6 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 155 | 181 | 336 | 174 | 112.3 | 154 | 85.1 | 328 | 97.6 | 174 | 112.3 | 154 | 85.1 | 328 | 97.6 | 176 | 113.5 | 157 | 86.7 | 333 | 99.1 | 167 | 107.7 | 147 | 81.2 | 314 | 93.5 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 161 | 160 | 321 | 165 | 102.5 | 153 | 95.6 | 318 | 99.1 | 166 | 103.1 | 155 | 96.9 | 321 | 100.0 | 168 | 104.3 | 153 | 95.6 | 321 | 100.0 | 154 | 95.7 | 147 | 91.9 | 301 | 93.8 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 945 | 904 | 1,849 | 876 | 92.7 | 788 | 87.2 | 1,664 | 90.0 | 875 | 92.6 | 798 | 88.3 | 1,673 | 90.5 | 862 | 91.2 | 779 | 86.2 | 1,641 | 88.8 | 831 | 87.9 | 769 | 85.1 | 1,600 | 86.5 |

Sumber: Bidang P2P
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BADUTA | | | BADUTA DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------|-----|-------|--------------------|------|---------|------|--------|---------|------------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | | | | | DPT-HB-Hib4 | | | | | | CAMPAK/MR2 | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 233 | 202 | 435 | 165 | 70.8 | 157 | 77.7 | 322 | 74.0 | 166 | 71.2 | 151 | 74.8 | 317 | 72.9 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 134 | 126 | 260 | 101 | 75.4 | 92 | 73.0 | 193 | 74.2 | 102 | 76.1 | 94 | 74.6 | 196 | 75.4 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 208 | 218 | 426 | 158 | 76.0 | 155 | 71.1 | 313 | 73.5 | 146 | 70.2 | 154 | 70.6 | 300 | 70.4 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 177 | 168 | 345 | 175 | 98.9 | 154 | 91.7 | 329 | 95.4 | 176 | 99.4 | 156 | 92.9 | 332 | 96.2 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 172 | 159 | 331 | 160 | 93.0 | 151 | 95.0 | 311 | 94.0 | 154 | 89.5 | 146 | 91.8 | 300 | 90.6 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 924 | 873 | 1,797 | 759 | 82.1 | 709 | 81.2 | 1,468 | 81.7 | 744 | 80.5 | 701 | 80.3 | 1,445 | 80.4 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI 6-11 BULAN | | | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | BALITA (6-59 BULAN) | | |
|-------------------|-----------------|------------------|-----------------|----------------|---------|---------------------------|----------------|---------|---------------------|----------------|---------|
| | | | JUMLAH BAYI | MENDAPAT VIT A | | JUMLAH | MENDAPAT VIT A | | JUMLAH | MENDAPAT VIT A | |
| | | | | Σ | % | | Σ | % | | Σ | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 98 | 98 | 100.0 | 937 | 937 | 100.0 | 1,035 | 1,035 | 100.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 129 | 109 | 84.5 | 1,088 | 1,068 | 98.2 | 1,217 | 1,177 | 96.7 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 137 | 137 | 100.0 | 1,424 | 1,424 | 100.0 | 1,561 | 1,561 | 100.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 136 | 136 | 100.0 | 1,286 | 1,231 | 95.7 | 1,422 | 1,367 | 96.1 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 142 | 139 | 97.9 | 1,220 | 1,210 | 99.2 | 1,362 | 1,349 | 99.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 642 | 619 | 96.4 | 5,955 | 5,870 | 98.6 | 6,597 | 6,489 | 98.4 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA | | | PELAYANAN KESEHATAN BALITA | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------|-------|-------|----------------------------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 959 | 846 | 1,805 | 869 | 90.6 | 799 | 94.4 | 1,668 | 92.4 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 551 | 537 | 1,088 | 372 | 67.5 | 350 | 65.2 | 722 | 66.4 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 891 | 879 | 1,770 | 756 | 84.8 | 733 | 83.4 | 1,489 | 84.1 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 735 | 696 | 1,431 | 866 | 117.8 | 758 | 108.9 | 1,624 | 113.5 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 700 | 670 | 1,370 | 513 | 73.3 | 485 | 72.4 | 998 | 72.8 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 3,836 | 3,628 | 7,464 | 3,376 | 88.0 | 3,125 | 86 | 6,501 | 87.1 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BALITA | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|
| | | | JUMLAH SASARAN BALITA (S) | | | DITIMBANG | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH (D) | | | % (D/S) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 691 | 566 | 1,257 | 636 | 521 | 1,157 | 92.0 | 92.0 | 92.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 647 | 635 | 1,282 | 616 | 609 | 1,225 | 95.2 | 95.9 | 95.6 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 895 | 784 | 1,679 | 865 | 767 | 1,632 | 96.6 | 97.8 | 97.2 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 830 | 726 | 1,556 | 792 | 704 | 1,496 | 95.4 | 97.0 | 96.1 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 782 | 711 | 1,493 | 750 | 681 | 1,431 | 95.9 | 95.8 | 95.8 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 3,845 | 3,422 | 7,267 | 3,659 | 3,282 | 6,941 | 95.2 | 95.9 | 95.5 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG | BALITA GIZI KURANG (BB/U) | | JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN | BALITA PENDEK (TB/U) | | JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR | BALITA KURUS (BB/TB) | |
|-------------------|-----------------|------------------|--|---------------------------|---------|--|----------------------|---------|---|----------------------|---------|
| | | | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 338 | 73 | 21.6 | 338 | 103 | 30.5 | 338 | 48 | 14.2 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 356 | 81 | 22.8 | 356 | 106 | 29.8 | 356 | 43 | 12.1 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 545 | 63 | 11.6 | 545 | 103 | 18.9 | 545 | 31 | 5.7 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 612 | 29 | 4.7 | 612 | 34 | 5.6 | 612 | 40 | 6.5 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 274 | 24 | 8.8 | 274 | 21 | 7.7 | 274 | 84 | 30.7 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,125 | 270 | 12.7 | 2,125 | 367 | 17.3 | 2,125 | 246 | 11.6 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PESERTA DIDIK SEKOLAH | | | | | | | | | USIA PENDIDIKAN DASAR | SEKOLAH | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|----------------------------|------------------------------------|---------|----------------------------|------------------------------------|---------|----------------------------|------------------------------------|---------|-----------------------|---------|------------------------------------|----|---------|------------------------------------|----|--------|------------------------------------|----|----|---------|
| | | | KELAS 1 SD/MI | | | KELAS 7 SMP/MTS | | | KELAS 10 SMA/MA | | | | SD/MI | | | SMP/MTS | | | SMA/MA | | | | |
| | | | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 187 | 187 | 100.0 | 297 | 297 | 100.0 | 185 | 185 | 100.0 | 484 | 484.0 | 100.0 | 12 | 12 | 100.0 | 5 | 5 | 100.0 | 3 | 3 | 100.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 472 | 472 | 100.0 | 740 | 740 | 100.0 | 1,157 | 1,157 | 100.0 | 1212 | 1,212.0 | 100.0 | 12 | 12 | 100.0 | 6 | 6 | 100.0 | 8 | 8 | 100.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 299 | 299 | 100.0 | 115 | 115 | 100.0 | 90 | 90 | 100.0 | 414 | 414.0 | 100.0 | 7 | 7 | 100.0 | 1 | 1 | 100.0 | 1 | 1 | 100.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 272 | 272 | 100.0 | 286 | 286 | 100.0 | 250 | 250 | 100.0 | 558 | 558.0 | 100.0 | 6 | 6 | 100.0 | 3 | 3 | 100.0 | 2 | 2 | 100.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 324 | 324 | 100.0 | 238 | 238 | 100.0 | 180 | 180 | 100.0 | 562 | 562.0 | 100.0 | 13 | 13 | 100.0 | 5 | 5 | 100.0 | 6 | 6 | 100.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,554 | 1,554 | 100.0 | 1,676 | 1,676 | 100.0 | 1,862 | 1,862 | 100.0 | 3,230 | 3,230 | 100.0 | 50 | 50 | 100.0 | 20 | 20 | 100.0 | 20 | 20 | 100.0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | | | | | |
|---------------------------|-----------------|------------------|------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------|
| | | | TUMPATAN GIGI TETAP | PENCABUTAN GIGI TETAP | RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN | JUMLAH KASUS GIGI | JUMLAH KASUS DIRUJUK | % KASUS DIRUJUK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 284 | 290 | 1.0 | 1,847 | 130 | 0.1 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 89 | 576 | 0.2 | 1,752 | 5 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 23 | 577 | 0.0 | 2,154 | 41 | 0.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 85 | 716 | 0.1 | 2,820 | 17 | 0.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 25 | 327 | 0.1 | 704 | 20 | 0.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 506 | 2,486 | 0.2 | 9,277 | 213 | 0.0 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|-----------------|------------------|-------------------------------------|---|-------|--|-------|--------------------|-------|--------|-----------------------|---------|-------|---------|-------|---------|-----------------|-------|-------|--------------------|---------|-----|---------|-------|---------|--|
| | | | JUMLAH SD/MI | JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | % | JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI | % | JUMLAH MURID SD/MI | | | MURID SD/MI DIPERIKSA | | | | | | PERLU PERAWATAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | | |
| | | | | | | | | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 12 | 12 | 100.0 | 12 | 100.0 | 360 | 360 | 720 | 310 | 86.1 | 320 | 88.9 | 630 | 87.5 | 150 | 160 | 310 | 80 | 53.3 | 75 | 46.9 | 155 | 50.0 | |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 12 | 0 | 0.0 | 12 | 100.0 | 2,129 | 2,128 | 4,257 | 328 | 15.4 | 313 | 14.7 | 641 | 15.1 | 16 | 23 | 39 | 18 | 112.5 | 24 | 104.3 | 42 | 107.7 | |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 7 | 1 | 14.3 | 1 | 14.3 | 169 | 169 | 338 | 12 | 7.1 | 20 | 11.8 | 32 | 9.5 | 6 | 4 | 10 | 12 | 200.0 | 10 | 250.0 | 22 | 220.0 | |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 6 | 6 | 100.0 | 6 | 100.0 | 910 | 1,454 | 2,364 | 890 | 97.8 | 1,354 | 93.1 | 2,244 | 94.9 | 800 | 1,200 | 2,000 | 100 | 12.5 | 200 | 16.7 | 300 | 15.0 | |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 13 | 0 | 0.0 | 13 | 100.0 | 2,088 | 1,983 | 4,071 | 367 | 17.6 | 322 | 16.2 | 689 | 16.9 | 62 | 76 | 138 | 12 | 19.4 | 42 | 55.3 | 54 | 39.1 | |
| 6 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 7 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 8 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 9 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 10 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 11 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 12 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 13 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 14 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 15 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 16 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 17 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 18 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 19 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| 20 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 50 | 19 | 38.0 | 44 | 88.0 | 5,656 | 6,094 | 11,750 | 1,907 | 33.7 | 2,329 | 38.2 | 4,236 | 36.1 | 1,034 | 1,463 | 2,497 | 222 | 21.5 | 351 | 24.0 | 573 | 22.9 | |

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------------------|-----------|-----------------------|--|---------|-----------|---------|-----------------------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------------------|---------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR | | | | | | BERISIKO | | | | | |
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 6,719 | 6,590 | 13,309 | 1,354 | 20.2 | 1,380 | 20.9 | 2,734 | 20.5 | 581 | 42.9 | 619 | 44.9 | 1,200 | 43.9 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 4,470 | 4,442 | 8,912 | 2,035 | 45.5 | 2,048 | 46.1 | 4,083 | 45.8 | 480 | 23.6 | 540 | 26.4 | 1,020 | 25.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 2,502 | 3,614 | 6,116 | 2,518 | 100.6 | 5,020 | 138.9 | 7,538 | 123.3 | 455 | 18.1 | 520 | 10.4 | 975 | 12.9 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 2,842 | 2,761 | 5,603 | 3,201 | 112.6 | 3,295 | 119.3 | 6,496 | 115.9 | 366 | 11.4 | 453 | 13.7 | 819 | 12.6 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 2,843 | 2,762 | 5,605 | 3,200 | 112.6 | 3,294 | 119.3 | 6,494 | 115.9 | 388 | 12.1 | 454 | 13.8 | 842 | 13.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 19,376 | 20,169 | 39,545 | 12,308 | 63.5 | 15,037 | 74.6 | 27,345 | 69.1 | 2,270 | 18.4 | 2,586 | 17.2 | 4,856 | 17.8 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | USIA LANJUT (60TAHUN+) | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|------------------------|--------------|--------------|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 239 | 783 | 1,022 | 239 | 100.0 | 783 | 100.0 | 1,022 | 100.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 347 | 352 | 699 | 347 | 100.0 | 352 | 100.0 | 699 | 100.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 312 | 424 | 736 | 312 | 100.0 | 424 | 100.0 | 736 | 100.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 191 | 323 | 514 | 191 | 100.0 | 323 | 100.0 | 514 | 100.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 594 | 511 | 1,105 | 594 | 100.0 | 511 | 100.0 | 1,105 | 100.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,683 | 2,393 | 4,076 | 1,683 | 100.0 | 2,393 | 100.0 | 4,076 | 100.0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PUSKESMAS | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------------------------|-------------------------------|--|--|--|--|
| | | | MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL | MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K | MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA | MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1 | MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10 | MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | v | v | v | v | v | V |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | v | v | v | v | v | V |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | v | v | v | v | v | V |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | v | v | v | v | v | V |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | v | v | v | v | v | V |
| 6 | 0 | 0 | | | | | | |
| 7 | 0 | 0 | | | | | | |
| 8 | 0 | 0 | | | | | | |
| 9 | 0 | 0 | | | | | | |
| 10 | 0 | 0 | | | | | | |
| 11 | 0 | 0 | | | | | | |
| 12 | 0 | 0 | | | | | | |
| 13 | 0 | 0 | | | | | | |
| 14 | 0 | 0 | | | | | | |
| 15 | 0 | 0 | | | | | | |
| 16 | 0 | 0 | | | | | | |
| 17 | 0 | 0 | | | | | | |
| 18 | 0 | 0 | | | | | | |
| 19 | 0 | 0 | | | | | | |
| 20 | 0 | 0 | | | | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PERSENTASE | | | 25.0 | 25.0 | 25.0 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | | | KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN | |
|--|-----------------|------------------|---|---------------------------------|---------|-----------|---------|--------------------------|--|-------|
| | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 309 | 82 | 53.9 | 70 | 46.1 | 152 | 55 | |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 257 | 77 | 61.1 | 49 | 38.9 | 126 | 42 | |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 269 | 51 | 68.9 | 23 | 31.1 | 74 | 19 | |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 132 | 49 | 52.1 | 45 | 47.9 | 94 | 24 | |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 223 | 42 | 52.5 | 38 | 47.5 | 80 | 14 | |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,190 | 301 | 57.2 | 225 | 42.8 | 526 | 154 | |
| JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS | | | 1,190 | | | | | | | |
| % ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR | | | | | | 100.0 | | | | |
| CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | 602 | | |
| PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2017 | | | | | | | | 577 | | |
| CASE DETECTION RATE (%) | | | | | | | | 91.2 | | |
| CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%) | | | | | | | | | | 222.4 |

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)} | | | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)} | | | ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS | | | | | | ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | | | | ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | | | | JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS | |
|-------------------|-----------------|------------------|---|----|-------|---|-----|-------|--|---------|-----------|---------|--------------------------|---------|---|---------|-----------|---------|--------------------------|---------|---|---------|-----------|---------|--------------------------|---------|--|---------|
| | | | | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | JUMLAH | % |
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 30 | 15 | 45 | 52 | 30 | 82 | 25 | 83.3 | 13 | 86.7 | 38 | 84.4 | 17 | 32.7 | 13 | 43.3 | 30 | 36.6 | 42 | 80.8 | 26 | 86.7 | 68 | 82.9 | 2 | 2.4 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 31 | 11 | 42 | 38 | 15 | 53 | 31 | 100.0 | 11 | 100.0 | 42 | 100.0 | 5 | 13.2 | 4 | 26.7 | 9 | 17.0 | 36 | 94.7 | 15 | 100.0 | 51 | 96.2 | 0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 19 | 23 | 42 | 25 | 28 | 53 | 18 | 94.7 | 23 | 100.0 | 41 | 97.6 | 6 | 24.0 | 5 | 17.9 | 11 | 20.8 | 24 | 96.0 | 28 | 100.0 | 52 | 98.1 | 0 | 0.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 12 | 8 | 20 | 31 | 25 | 56 | 12 | 100.0 | 8 | 100.0 | 20 | 100.0 | 15 | 48.4 | 9 | 36.0 | 24 | 42.9 | 27 | 87.1 | 17 | 68.0 | 44 | 78.6 | 0 | 0.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 9 | 8 | 17 | 20 | 10 | 30 | 9 | 100.0 | 8 | 100.0 | 17 | 100.0 | 12 | 60.0 | 6 | 60.0 | 18 | 60.0 | 21 | 105.0 | 14 | 140.0 | 35 | 116.7 | 1 | 3.3 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 101 | 65 | 166 | 166 | 108 | 274 | 95 | 94.1 | 63 | 96.9 | 158 | 95.2 | 55 | 33.1 | 37 | 34.3 | 92 | 33.6 | 150 | 90.4 | 100 | 92.6 | 250 | 91.2 | 3 | 1.1 |

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA | BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS | | | PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA | REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA | | | | | | | | BATUK BUKAN PNEUMONIA | | |
|---|-----------------|------------------|---------------|--------------------------------------|---|---|----------------------------------|--|----|--------------------|----|--------|----|-------|---------|-----------------------|-------|--------|
| | | | | JUMLAH KUNJUNGAN | DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*) | PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR | | PNEUMONIA | | PNEUMONIA BERAT | | JUMLAH | | | % | | | |
| | | | | | | | | L | P | L | P | L | P | L + P | | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 1,805 | 6 | 5 | 83.3 | 505 | 3 | 2 | 0 | 0 | 3 | 2 | 5 | 1.0 | 2,154 | 1,895 | 4,049 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 1,088 | 0 | 0 | #DIV/0! | 305 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 755 | 638 | 1,393 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 1,770 | 6 | 5 | 83.3 | 496 | 3 | 2 | 0 | 0 | 3 | 2 | 5 | 1.0 | 455 | 594 | 1,049 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 1,431 | 18 | 17 | 94.4 | 401 | 8 | 9 | 0 | 0 | 8 | 9 | 17 | 4.2 | 3,012 | 2,193 | 5,205 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 1,370 | 0 | 0 | #DIV/0! | 384 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 1,231 | 906 | 2,137 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | | | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 7,464 | 30 | 27 | 90.0 | 2,090 | 14 | 13 | 0 | 0 | 14 | 13 | 27 | 1.3 | 7,607 | 6,226 | 13,833 |
| Prevalensi pneumonia pada balita (%) | | | 28 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60% | | | | | | 3 | | | | | | | | | | | | |
| Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% | | | | | | 100.0% | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KELOMPOK UMUR | H I V | | | |
|--|---------------|-------------|-------------|-----------|------------------------|
| | | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | ≤ 4 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0.0 |
| 2 | 5 - 14 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0.0 |
| 3 | 15 - 19 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0.0 |
| 4 | 20 - 24 TAHUN | 1 | 0 | 1 | 4.0 |
| 5 | 25 - 49 TAHUN | 13 | 9 | 22 | 88.0 |
| 6 | ≥ 50 TAHUN | 1 | 1 | 2 | 8.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 15 | 10 | 25 | |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | 60.0 | 40.0 | | |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV | | | | | 41 |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar | | | | | 25 |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | | | | | 61.0 |

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KELOMPOK UMUR | KASUS BARU AIDS | | | | KASUS KUMULATIF AIDS | | | | JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS | | |
|------------------------|-----------------|-----------------|---------|-----|------------------------|----------------------|---------|-----|------------------------|-----------------------------|---------|-----|
| | | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | < 1 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 1 - 4 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 5 - 14 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 15 - 19 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 20 - 29 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 30 - 39 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 40 - 49 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 50 - 59 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 9 | ≥ 60 TAHUN | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| 10 | TIDAK DIKETAHUI | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | #DIV/0! | #DIV/0! | | | #DIV/0! | #DIV/0! | | | #DIV/0! | #DIV/0! | |

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH TARGET PENEMUAN | | DIARE | | | | | | | | | |
|--|-----------------|------------------|--------------------|---------------------------|--------|------------|---------|--------|---------|-----------------|---------|--------|---------|---------------|---------|
| | | | | | | DILAYANI | | | | MENDAPAT ORALIT | | | | MENDAPAT ZINC | |
| | | | | | | SEMUA UMUR | | BALITA | | SEMUA UMUR | | BALITA | | BALITA | |
| | | | | SEMUA UMUR | BALITA | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 21,815 | 589 | 304 | 323 | 54.8 | 236 | 77.5 | 1,938 | 600.0 | 1,416 | 600.0 | 0 | 0.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 14,228 | 384 | 183 | 60 | 15.6 | 163 | 88.9 | 360 | 600.0 | 978 | 600.0 | 0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 20,589 | 556 | 298 | 279 | 50.2 | 151 | 50.6 | 1,674 | 600.0 | 906 | 600.0 | 0 | 0.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 17,200 | 464 | 241 | 451 | 97.1 | 311 | 128.9 | 2,706 | 600.0 | 1,866 | 600.0 | 0 | 0.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 16,382 | 442 | 231 | 215 | 48.6 | 113 | 48.9 | 1,290 | 600.0 | 678 | 600.0 | 0 | 0.0 |
| 6 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 90,214 | 2,436 | 1,258 | 1,328 | 54.5 | 974 | 77.4 | 7,968 | 600.0 | 5,844 | 600.0 | 0 | 0.0 |
| ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK | | | | 270 | 843 | | | | | | | | | | |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | | |
|---|-----------------|------------------|----------------------------------|---------|-----|---------------------------------|------|-----|---------|------|-----|
| | | | Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering | | | Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah | | | PB + MB | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 5 | 2 | 7 | 5 | 2 | 7 |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | | #DIV/0! | #DIV/0! | | 71.4 | 28.6 | | 71.4 | 28.6 | |
| ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | 11.4 | 4.6 | 8.0 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | |
|--|-----------------|------------------|-----------------|-----------------|---------|-----------------|---------|--------------------------------|---------|--|
| | | | PENDERITA KUSTA | CACAT TINGKAT 0 | | CACAT TINGKAT 2 | | PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN | | PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 3 | 0 | 0.0 | 1 | 33.3 | 0 | 0.0 | 0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 2 | 2 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 2 | 0 | 0.0 | 1 | 50.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 7 | 2 | 28.6 | 2 | 28.6 | 0 | 0.0 | 0 |
| ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK | | | | | | | 22.9 | | | |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS TERDAFTAR | | | | | | | | |
|--------------------------------------|-----------------|------------------|----------------------------|---|-----|---------------------------|---|-----|--------|----|-----|
| | | | Pausi Basiler/Kusta kering | | | Multi Basiler/Kusta Basah | | | JUMLAH | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 5 | 2 | 7 | 5 | 2 | 7 |
| ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | 0.8 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KUSTA (PB) TAHUN 2017 | | | | | | | | | KUSTA (MB) TAHUN 2016 | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------------------|---|-----|--------|---------|--------|---------|--------|---------|---------------------------|----|-----|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | | PENDERITA PB ^a | | | RFT PB | | | | | | PENDERITA MB ^b | | | RFT MB | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 1 | 0 | 1 | 1 | 100.0 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 1 | 1 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 2 | 100.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 1 | 1 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 100.0 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1 | 2 | 3 | 1 | 100.0 | 2 | 100.0 | 3 | 100.0 | 2 | 1 | 3 | 2 | 100.0 | 1 | 100.0 | 3 | 100.0 |

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN | JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) |
|---|-----------------|------------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 6,336 | 0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 3,792 | 0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 6,088 | 1 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 9,496 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | | 1 |
| 6 | 0 | 0 | | |
| 7 | 0 | 0 | | |
| 8 | 0 | 0 | | |
| 9 | 0 | 0 | | |
| 10 | 0 | 0 | | |
| 11 | 0 | 0 | | |
| 12 | 0 | 0 | | |
| 13 | 0 | 0 | | |
| 14 | 0 | 0 | | |
| 15 | 0 | 0 | | |
| 16 | 0 | 0 | | |
| 17 | 0 | 0 | | |
| 18 | 0 | 0 | | |
| 19 | 0 | 0 | | |
| 20 | 0 | 0 | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 25,712 | 2 |
| AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN | | | | 7.8 |

Sumber: Bidang P2P
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS PD3I | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------|------------------|-------------------|---|-----|-----------|-----------|---|----|--------------------|-----------|----|-----------|--------------|-----|-----------|---------------|------|-----|----|
| | | | DIFTERI | | | | PERTUSIS | | | TETANUS NEONATORUM | | | | HEPATITIS B | | | SUSPEK CAMPAK | | | |
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | JUMLAH KASUS | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | | MENINGGAL | L | P | L+P | MENINGGAL | L | | P | L+P | MENINGGAL | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 9 | 17 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 10 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 7 | 10 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | | | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 22 | 38 |
| CASE FATALITY RATE (%) | | | | | | 0.0 | | | | | | | #DIV/0! | | | | | | | |
| INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK | | | | | | | | | | | | | | | | 18.3 | 25.2 | 43.5 | | |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KLB DI DESA/KELURAHAN | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|-----------------------|-------------------|--------------|
| | | | JUMLAH | DITANGANI <24 JAM | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 1 | 1 | 100.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 1 | 1 | 100.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2 | 2 | 100.0 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | YANG TERSERANG | | WAKTU KEJADIAN (TANGGAL) | | | JUMLAH PENDERITA | | | KELOMPOK UMUR PENDERITA | | | | | | | | | | | | JUMLAH KEMATIAN | | | JUMLAH PENDUDUK TERANCAM | | | ATTACK RATE (%) | | | CFR (%) | | |
|----|------------------------------|----------------|--------------------|--------------------------|--------------------|-----------|------------------|---|-----|-------------------------|--------------|-------------|------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|-----------------|----|-----|-----------------------------|----|-----|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | JUMLAH KEC | JUMLAH DESA/KEL | DIKETAHUI | DITANGGU- LANGI | AKHIR | L | P | L+P | 0-7 HARI | 8-28 HARI | 1-11 BLN | 1-4 THN | 5-9 THN | 10-14 THN | 15-19 THN | 20-44 THN | 45-54 THN | 55-59 THN | 60-69 THN | 70+ THN | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 |
| 1 | Campak | 1 | 1 | 2018/2/19 | 2018/2/19 | 2018/2/25 | 3 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 2 | Difteri | 1 | 1 | 2018/5/16 | 2018/5/16 | 2018/5/30 | 0 | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) | | | | | | | | |
|---|-----------------|------------------|-----------------------------|-------------|--------------|-----------|----------|----------|------------|------------|------------|
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | | | CFR (%) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 21 | 10 | 31 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 9 | 11 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 22 | 11 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 9 | 7 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 20 | 12 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 81 | 51 | 132 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK | | | 92.8 | 58.4 | 151.2 | | | | | | |

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | MALARIA | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------|------------------|---------|-------------------------|-----------------------------------|-------|------------------------------|---------|-----|-----|-----------------------|----------------------------|-----------|----|-----|---------|---------|---------|
| | | | SUSPEK | KONFIRMASI LABORATORIUM | | | % KONFIRMASI LABORATORIUM | POSITIF | | | PENGOBATAN STANDAR | % PENGOBATAN STANDAR | MENINGGAL | | | CFR | | |
| | | | | MIKROSKOPIS | RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT) | TOTAL | | L | P | L+P | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 11 | 2 | 0 | 2 | 18.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 6 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | | 0 | #DIV/0! | | | 0 | | #DIV/0! | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 12 | 2 | 0 | 2 | 16.7 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK | | | | | | | | 0.0 | 0.0 | 0.0 | | | | | | | | |

Sumber: Bidang P2P
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDERITA KRONIS FILARIASIS | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|-------------------------------|---|-----|-----------------------------|---|-----|---------------------|----|-----|------------------------|----|-----|-----------------------------|----|-----|
| | | | KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA | | | KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN | | | KASUS KRONIS PINDAH | | | KASUS KRONIS MENINGGAL | | | JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Bidang P2P
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--|-----------|--------------------------|------------------------------|---------|-----------|---------|-----------------------|---------|
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 7,430 | 7,460 | 14,890 | 557 | 7.5 | 1,016 | 13.6 | 1,573 | 10.6 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 1,254 | 1,276 | 2,530 | 392 | 31.3 | 746 | 58.5 | 1,138 | 45.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 1,719 | 1,783 | 3,502 | 823 | 47.9 | 2,316 | 129.9 | 3,139 | 89.6 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 1,396 | 1,348 | 2,744 | 453 | 32.4 | 478 | 35.5 | 931 | 33.9 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 1,208 | 1,161 | 2,369 | 1,640 | 135.8 | 1,455 | 125.3 | 3,095 | 130.6 |
| 6 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13,007 | 13,028 | 26,035 | 3,865 | 29.7 | 6,011 | 46.1 | 9,876 | 37.9 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDERITA DM | PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR | |
|-------------------|-----------------|------------------|------------------------|---|---------|
| | | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 727 | 727 | 100.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 632 | 632 | 100.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 398 | 398 | 100.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 678 | 678 | 100.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 4,042 | 4,042 | 100.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6,477 | 6,477 | 100.0 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS* | PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN | PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA | | IVA POSITIF | | CURIGA KANKER | | TUMOR/BENJOLAN | |
|-------------------|-----------------|------------------|--|----------------------------------|---|---------|-------------|---------|---------------|---------|----------------|---------|
| | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 1 | 22,834 | 40 | 0.2 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 1 | 3,744 | 0 | 0.0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 1 | 5,464 | 179 | 3.3 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 1 | 3,851 | 100 | 2.6 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 1 | 3,851 | 50 | 1.3 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 39,744 | 369 | 0.9 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |

Sumber: Bidang P2P
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|--------------------------------|------------------------------|-------------|
| | | | SASARAN ODGJ BERAT | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | |
| | | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 19 | 12 | 63.2 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 12 | 8 | 66.7 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 18 | 12 | 66.7 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 14 | 4 | 28.6 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 14 | 9 | 64.3 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 77 | 45 | 58.4 |

Sumber: Bidang P2P

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH SARANA AIR MINUM | INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL) | | | | PEMERIKSAAN | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|-------------------------|-------------------------------------|---------|---|---------|--|---------|---|---------|
| | | | | JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL | % | JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG | % | JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL | % | JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 4,591 | 118 | 2.6 | 118 | 100.0 | 8 | 0.2 | 2 | 25.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 2,448 | 51 | 2.1 | 30 | 58.8 | 33 | 1.3 | 31 | 93.9 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 2,726 | 1,663 | 61.0 | 1,663 | 100.0 | 40 | 1.5 | 32 | 80.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 3,111 | 200 | 6.4 | 200 | 100.0 | 9 | 0.3 | 2 | 22.2 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 2,950 | 8 | 0.3 | 8 | 100.0 | 8 | 0.3 | 4 | 50.0 |
| 6 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 15,826 | 2,040 | #DIV/0! | 2,019 | 99.0 | 98 | 0.6 | 71 | 72.4 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KK | SHARING/KOMUNAL | | JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP) | | JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP) | | KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) | |
|-------------------|-----------------|------------------|-----------|-----------------|--------------------|-----------------------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|---|---------|
| | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH KK PENGGUNA | JUMLAH SARANA | JUMLAH KK PENGGUNA | JUMLAH SARANA | JUMLAH KK PENGGUNA | JUMLAH | % |
| | | | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 5,275 | 3 | 10 | 12 | 14 | 2,610 | 2,610 | 2,634 | 49.9 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 3,368 | 0 | 0 | 1,200 | 1,200 | 900 | 915 | 2,115 | 62.8 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 5,570 | 0 | 0 | 923 | 1,254 | 740 | 903 | 2,157 | 38.7 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 4,174 | 0 | 0 | 436 | 436 | 2,470 | 2,470 | 2,906 | 69.6 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 3,084 | 5 | 120 | 1,371 | 1,371 | 746 | 746 | 2,237 | 72.5 |
| 6 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 7 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 8 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 9 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 10 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 11 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 12 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 13 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 14 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 15 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 16 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 17 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 18 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 19 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| 20 | | 0 | 0 | | | | | | | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 21,471 | 8 | 130 | 3,942 | 4,275 | 7,466 | 7,644 | 12,049 | 56.1 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|---------------------------|---|-------------|-------------------------|------------|-----------|------------|
| | | | | DESA MELAKSANAKAN STBM | | DESA STOP BABS (SBS) | | DESA STBM | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 5 | 1 | 20.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 4 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 4 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 2 | 2 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 2 | 2 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 17 | 13 | 76.5 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TTU YANG ADA | | | | | | | | TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|-------------------|---------|--------|------------------|------------------|---------------|-------|---------------------|-------------------------------|---------|---------|---------|--------|---------|------------------|---------|-------------|---------|---------------|---------|-------|---------|--------------|---------|
| | | | SARANA PENDIDIKAN | | | SARANA KESEHATAN | | TEMPAT IBADAH | PASAR | JUMLAH TTU YANG ADA | SARANA PENDIDIKAN | | | | | | SARANA KESEHATAN | | | | TEMPAT IBADAH | | PASAR | | JUMLAH TOTAL | |
| | | | SD/MI | SMP/MTs | SMA/MA | PUSKESMAS | RUMAH SAKIT UMUM | | | | SD/MI | | SMP/MTs | | SMA/MA | | PUSKESMAS | | RUMAH SAKIT | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 12 | 5 | 3 | 1 | 0 | 12 | 0 | 33 | 12 | 100.0 | 4 | 80.0 | 3 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 12 | 100.0 | - | #DIV/0! | 32.0 | 97.0 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 12 | 6 | 8 | 1 | 2 | 9 | 3 | 41 | 12 | 100.0 | 5 | 83.3 | 3 | 37.5 | 1 | 100.0 | 2 | 100.0 | 9 | 100.0 | 2.0 | 66.7 | 34.0 | 82.9 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 | 1 | 27 | 7 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 16 | 100.0 | - | 0.0 | 26.0 | 96.3 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 6 | 3 | 2 | 1 | 0 | 11 | 1 | 24 | 6 | 100.0 | 2 | 66.7 | 2 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 11 | 100.0 | - | 0.0 | 22.0 | 91.7 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 13 | 5 | 6 | 1 | 0 | 12 | 0 | 37 | 13 | 100.0 | 4 | 80.0 | 4 | 66.7 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 12 | 100.0 | - | #DIV/0! | 34.0 | 91.9 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 50 | 20 | 20 | 5 | 2 | 60 | 5 | 162 | 50 | 100.0 | 16 | 80.0 | 13 | 65.0 | 5 | 100.0 | 2 | 100.0 | 60 | 100.0 | 2 | 40.0 | 148 | 91.4 |

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SIBOLGA
TAHUN 2018

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TPM YANG ADA | | | | | TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--------------|-----------------------------|--------------------------|--|------------------------|-------------------------------|---------|--------------------------|---------|--------------------------|---------|--|---------|
| | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/RESTO RAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN | JUMLAH TPM YANG ADA | JASA BOGA | | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | | DEPOT AIR MINUM (DAM) | | MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENT RA MAKANAN JAJANAN | |
| | | | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Sibolga Utara | Pintu Angin | 3 | 10 | 8 | 42 | 63 | 3 | 100.0 | 5 | 50.0 | 7 | 87.5 | 31 | 73.8 |
| 2 | Sibolga Kota | Sambas | 1 | 36 | 8 | 60 | 105 | 1 | 100.0 | 36 | 100.0 | 6 | 75.0 | 30 | 50.0 |
| 3 | Sibolga Sambas | Pelabuhan Sambas | 1 | 25 | 11 | 50 | 87 | 1 | 100.0 | 25 | 100.0 | 2 | 18.2 | 50 | 100.0 |
| 4 | Sibolga Selatan | Aek Habil | 0 | 6 | 9 | 9 | 24 | 0 | #DIV/0! | 6 | 100.0 | 9 | 100.0 | 9 | 100.0 |
| 5 | Sibolga Selatan | Aek Parombunan | 0 | 3 | 8 | 15 | 26 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0.0 | 5 | 62.5 | 8 | 53.3 |
| 6 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 7 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 8 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 9 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 10 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 11 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 12 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 13 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 14 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 15 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 16 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 17 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 18 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 19 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 20 | 0 | 0 | | | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 5 | 80 | 44 | 176 | 305 | 5 | 100.0 | 72 | 90.0 | 29 | 65.9 | 128 | 72.7 |



PROFIL KESEHATAN KOTA SIBOLGA 2018

